

LAPORAN
PRAKTEK PENGALAMAN LAPANGAN (PPL)
SMA N I IMOGIRI

Dosen Pembimbing Lapangan PPL
Nanang Erma Gunawan, S.Pd,M.Ed



Disusun Oleh :
Advendianto Dwi Putro - 13104241022

JURUSAN PSIKOLOGI PENDIDIKAN DAN BIMBINGAN
PROGRAM PENDIDIKAN BIMBINGAN DAN KONSELING
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA

2016

HALAMAN PENGESAHAN

Pengesahan Laporan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) di SMA Negeri 1

Imogiri :

Nama : Advendianto Dwi Putro

NIM : 13104241022

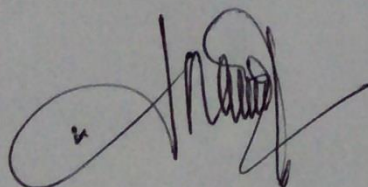
Jurusan : Bimbingan dan Konseling

Fakultas : FIP

Telah melaksanakan kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) di SMA NEGERI 1 IMOGIRI dari tanggal 15 Juli s.d. 15 September 2016. Hasil kegiatan tercakup dalam naskah laporan ini.

Yogyakarta, 14 September 2016

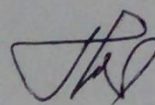
Koordinator PPL



Dra. Th. Nanik S., M.Pd

NIP.196610171991032005

Guru Pembimbing BK



Sadbudi Sarbiyanto

NIP 19650425 198602 1 003

Mengetahui,

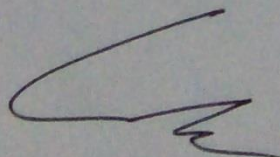


Kepala Sekolah

Drs. Sumarman

NIP.196208121989031014

**Dosen Pembimbing Lapangan
PPL**



Nanang Erma Gunawan M.Ed

NIP. 19850311 200812 1 002

Kata Pengantar

Puji syukur senantiasa kami ucapkan kepada Tuhan YME, karena atas limpahan rahmat, nikmat, anugerah-Nya, Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) Universitas Negeri Yogyakarta di SMA NEGERI 1 IMOGIRI Tahun 2015 yang dilaksanakan mulai 15 Juli s.d. 15 September 2016 dapat berjalan dengan baik dan lancar. Penulis bersyukur karena dapat menyusun dan menyelesaikan Laporan Kegiatan PPL di SMA NEGERI 1 IMOGIRI ini dengan lancar dan sukses.

Program Praktik Pengalaman Lapangan ini merupakan program yang diwajibkan bagi mahasiswa jenjang Strata 1 (S1) Kependidikan di Universitas Negeri Yogyakarta sebagai media untuk mengembangkan keterampilan mengajar dan mendapatkan pengalaman dalam mengajar di sekolah.

Walaupun penyusun mempunyai keterbatasan, penyusun tetap berusaha melaksanakan tugas PPL hingga penyusunan laporan PPL ini dengan sebaik-baiknya. Usaha melaksanakan kegiatan PPL hingga penyusunan laporan ini tidak terlepas dari bantuan, bimbingan, dan pengarahan dari berbagai pihak. Untuk itu pada kesempatan ini, perkenankanlah penyusun menyampaikan ucapan terimakasih yang sebesar-besarnya atas bantuan dan kerjasamanya hingga laporan PPL ini dapat tersusun, terutama kepada :

1. Rektor Universitas Negeri Yogyakarta yang telah memberikan kesempatan untuk melaksanakan kegiatan PPL.
2. Lembaga Pengembangan dan Penjamin Mutu Pendidikan Universitas Negeri Yogyakarta (LPPMP UNY) yang telah bekerjasama dalam mensukseskan program PPL.
3. Nanang Erma Gunawan, S.Pd, M.Ed, selaku Dosen Pembimbing PPL yang telah memberikan bimbingan dan motivasi dari awal hingga akhir kegiatan PPL. Drs. Sumarman selaku Kepala Sekolah SMA NEGERI 1 IMOGIRI yang telah menyediakan berbagai fasilitas demi kelancaran PPL.
4. Sadbudi Sarbiyanto S.Pd selaku guru pembimbing praktik, yang telah memberikan saran, nasehat, dan pengarahan kepada penulis selama menjalankan PPL di SMA NEGERI 1 IMOGIRI .
5. Nanik selaku koordinator PPL di SMA NEGERI 1 IMOGIRI, yang telah membantu pelaksanaan PPL di SMA NEGERI 1 IMOGIRI.
6. Bapak/ Ibu guru dan karyawan/ karyawan SMA NEGERI 1 IMOGIRI yang dengan ikhlas telah berkenan membantu pelaksanaan PPL.
7. Ayah, Ibu, Adik, dan seluruh keluarga besar tercinta yang selalu memberikan doa, dukungan, bantuan dan pengertiannya kepada penulis.

8. Teman-teman seperjuangan PPL SMA NEGERI 1 IMOGIRI atas kekompakan, kerjasama, perjuangan, semangat, dan kerjakerasnya selama ini.
9. Teman-teman Bimbingan dan Konseling 2013 yang saling memberikan motivasi dan bantuan.
10. Peserta didik SMA Negeri 1 Imogiri, terima kasih atas kerjasama dan kekeluargaannya. Semoga pengalaman selama mengajar kalian dapat bermanfaat nantinya.
11. Semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu per satu yang juga ikut berperan dalam kelancaran pelaksanaan PPL ini. Semoga semua kebaikan yang telah diberikan, mendapatkan balasan yang lebih dari Tuhan YME.

Laporan ini dibuat sesuai dengan keadaan yang sebenarnya dan sesuai dengan program yang dilaksanakan. Penulis menyadari bahwa dalam pelaksanaan PPL ini masih jauh dari sempurna. Oleh karena itu penulis mohon maaf kepada semua pihak, apabila terdapat kesalahan-kesalahan baik yang disengaja maupun tidak disengaja.

Demikian laporan pelaksanaan kegiatan PPL ini penulis susun, semoga dapat dijadikan bahan pertimbangan sebagaimana mestinya. Terima kasih.

Yogyakarta, 10 September 2016
Mahasiswa PPL UNY

ADVENDIANTO DWI P
NIM. 13104241022

DAFTAR ISI

HALAMAN PENGESAHAN1

KATA PENGANTAR.....2

DAFTAR ISI.....4

DAFTAR LAMPIRAN5

ABSTRAK6

BAB I. PENDAHULUAN

 A. Alasan Praktik7

 B. Tujuan Praktik9

 C. Analisis Situasi 10

 D. Program Kegiatan PPL 13

BAB II. PELAKSANAAN PPL

 A. Pelaksanaan PPL 14

 B. Analisis Hasil..... 22

BAB III. PENUTUP

 A. Kesimpulan..... 22

 B. Saran 23

DAFTAR PUSTAKA 26

LAMPIRAN

DAFTAR LAMPIRAN

1. Kartu Bimbingan PPL
2. Catatan Mingguan
3. Praktik Bimbingan dan Konseling
 - 4.1 Layanan dasar
 - 4.1.1 Bimbingan Klasikal
 - 4.1.2 Layanan Informasi
 - 4.1.3 Layanan Pengumpulan Data
 - 4.2 Layanan Responsif
 - 4.2.1 Konseling Individual
 - 4.2.2 Konseling kelompok
 - 4.3 Perencanaan Individual
5. Matriks Program Kerja
6. Program Tahunan
7. Dokumentasi

ABSTRAK

Laporan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) SMA N 1 IMOIRI Oleh : Advendianto Dwi Putro

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) Bimbingan dan Konseling di Sekolah merupakan salah satu kegiatan latihan yang bersifat intrakurikuler sehingga harus dilaksanakan oleh setiap mahasiswa program studi Bimbingan dan Konseling. Kegiatan ini bertujuan agar mahasiswa memperoleh pengalaman faktual khususnya tentang pelaksanaan bimbingan dan konseling di sekolah, dan umumnya tentang proses pembelajaran siswa serta kegiatan-kegiatan kependidikan lainnya, sehingga mahasiswa dapat menggunakan pengalamannya sebagai bekal untuk membentuk profesi konselor di sekolah yang profesional.

Pelaksanaan program PPL dimulai dari tanggal 15 Juli sampai dengan 15 September 2016. PPL dilaksanakan di SMA NEGERI 1 IMOIRI. Kegiatan yang dilaksanakan praktikan melaksanakan berbagai program kerja yaitu kali bimbingan klasikal, membuat 2 poster bimbingan, melakukan layanan pengumpulan data MLM, 2 kali konseling individual, dan konseling kelompok, serta melakukan berbagai hal administrasi bidang BK.

Program yang diselenggarakan pada kegiatan PPL, disusun untuk mengoptimalkan perkembangan dan potensi yang dimiliki siswa. Selain itu, juga untuk melatih praktikan sebelum terjun ke lapangan kerja nantinya. Dalam pelaksanaannya program berjalan sesuai dengan target yang sudah direncanakan, dengan berbagai hambatan seperti tidak adanya jam masuk kelas untuk BK, siswa yang sering terlambat dan membolos, namun masih dapat diatasi oleh mahasiswa dengan bantuan dari guru pembimbing.

Kata Kunci : *Praktik Pengalaman Lapangan, Bimbingan dan Konseling*

BAB I

PENDAHULUAN

A. ALASAN PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN (PPL)

Praktek Pengalaman Lapangan (PPL) Bimbingan dan Konseling di Sekolah merupakan salah satu kegiatan latihan yang bersifat intrakurikuler sehingga harus dilaksanakan oleh setiap mahasiswa program studi Bimbingan dan Konseling. Dalam rangka peningkatan ketrampilan dan pemahaman mengenai berbagai aspek kependidikan dan pemberian berbagai bentuk program layanan bimbingan dan konseling yang dapat diberikan oleh seorang guru pembimbing, dalam rangka memenuhi persyaratan pembentukan tenaga kependidikan yang bertugas memberikan layanan bimbingan di sekolah yang profesional.

Program studi Bimbingan dan Konseling mempunyai tugas menyiapkan dan menghasilkan guru pembimbing yang memiliki nilai dan sikap serta pengetahuan dan ketrampilan yang profesional. Dengan kemampuan tersebut diharapkan alumni program studi bimbingan dan konseling dapat melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya kelak sebagai guru pembimbing dalam rangka membantu tercapainya tujuan pendidikan. Oleh karena itu dalam rangka menyiapkan tenaga kependidikan (guru pembimbing) yang profesional tersebut program studi bimbingan dan konseling membawa mahasiswa kepada proses pembelajaran yang dilakukan baik melalui bangku kuliah maupun melalui berbagai latihan, yang antara lain berupa praktek pengalaman lapangan. Untuk melaksanakan hal tersebut mahasiswa diterjunkan ke sekolah dalam jangka waktu tertentu untuk mengamati, mengenal dan mempraktekan semua kompetensi yang layak atau wajib dilakukan oleh seorang guru pembimbing yang sadar akan tugas dan tanggung jawabnya sebagai tenaga profesional dalam bidang bimbingan dan konseling dalam dunia pendidikan.

Usaha peningkatan efisiensi dan kualitas penyelenggaraan proses pembelajaran terus dilakukan, termasuk dalam hal ini Praktik Pengalaman Lapangan (PPL). Adapun tujuan dari PPL salah satunya yaitu memberikan pengalaman kepada mahasiswa dalam bidang pembelajaran di sekolah atau lembaga dalam rangka melatih dan mengembangkan kompetensi keguruan serta memberikan kesempatan pada mahasiswa untuk mengenal, mempelajari permasalahan sekolah atau lembaga yang terkait dengan proses pembelajaran.

Secara khusus, visi kegiatan PPL adalah sebagai wahana pembentuk calon guru atau tenaga kependidikan yang profesional. Sementara misi kegiatan PPL terbagi

dalam 4 hal, yaitu:

- a. Menyiapkan dan menghasilkan calon guru atau tenaga kependidikan yang memiliki nilai, sikap, pengetahuan, dan keterampilan profesional.
- b. Mengintegrasikan dan mengimplementasikan ilmu yang telah dikuasai ke dalam praktik keguruan/praktik kependidikan.
- c. Memantapkan kemitraan UNY dan sekolah serta lembaga pendidikan.
- d. Mengkaji dan mengembangkan praktik keguruan dan praktik kependidikan.

Dalam kegiatan PPL ini, mahasiswa yang bertindak sebagai praktikan

diterjunkan ke sekolah/lembaga pendidikan secara bertahap agar dapat mengenal, mengamati, memahami, serta mempraktikkan semua kompetensi yang diperlukan bagi seorang guru/tenaga kependidikan. Pengalaman-pengalaman yang didapatkan di lapangan diharapkan menjadi bekal yang berharga bagi praktikan agar dapat mengembangkan diri sebagai calon guru/tenaga kependidikan yang sadar akan tugas dan tanggungjawabnya sebagai seorang yang profesional.

B. TUJUAN PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN

Praktik bimbingan dan konseling di sekolah dimaksudkan agar mahasiswa dapat mempraktekkan teori yang diperoleh selama kuliah, sehingga memperoleh ketrampilan khusus sesuai dengan keahlian dalam profesi bimbingan dan konseling. Dengan kata lain, praktek bimbingan dan konseling memberikan kesempatan kepada mahasiswa untuk menunjukkan semua kompetensi yang telah dimiliki di bawah arahan guru dan dosen pembimbing.

PPL BK di sekolah bertujuan agar mahasiswa memperoleh pengalaman faktual khususnya tentang pelaksanaan bimbingan dan konseling di sekolah, dan umumnya tentang proses pembelajaran siswa serta kegiatan-kegiatan kependidikan lainnya, sehingga mahasiswa dapat menggunakan pengalamannya sebagai bekal untuk membentuk profesi konselor di sekolah (guru pembimbing) yang profesional.

C. ANALISIS SITUASI

SMA Negeri 1 Imogiri yang terletak di jalan Wukirsari, Imogiri Timur adalah

salah satu sekolah yang berdiri di kabupaten Bantul. Sekolah ini merupakan salah satu tempat yang digunakan sebagai lokasi PPL UNY pada tahun 2016. Berdasarkan hasil observasi yang telah dilaksanakan pra PPL pada tanggal 24-27 Februari 2016 diperoleh data sebagai berikut:

1. Profil Sekolah

Visi :

Dengan Intak Unggul Dalam Prestasi Sains, Lingkungan, Teknologi, dan Kemasyarakatan (*SALINGTEMAS*)

Misi :

1. Menyelenggarakan pendidikan yang berorientasi pada pengembangan keimanan dan ketakwaan siswa
2. Menyelenggarakan pendidikan berbasis sains dan teknologi
3. Menyelenggarakan pendidikan yang berkarakter dan menumbuhkan kepekaan sosial dan lingkungan
4. Menyelenggarakan pendidikan yang berorientasi pengembangan prestasi akademik dan non akademik

2. Kondisi Fisik Sekolah

SMA Negeri 1 Imogiri dibangun diatas tanah yang cukup luas dengan rincian sebagai berikut:

a. Ruang kelas siswa, terdiri dari:

- 1) 7 ruang kelas untuk kelas X
- 2) 3 ruang kelas untuk kelas XI IPA
- 3) 4 ruang kelas untuk kelas XI IPS
- 4) 3 ruang kelas untuk kelas XII IPA
- 5) 4 ruang kelas untuk kelas XII IPS

b. Ruang laboratorium

- 1) Laboratorium Fisika
- 2) Laboratorium Kimia
- 3) Laboratorium Biologi
- 4) Laboratorium Komputer
- 5) Ruang Audiovisual

c. Ruang kantor

- 1) 1 ruang Kepala Sekolah
- 2) 1 ruang Guru dan Wakasek
- 3) 1 ruang Tata Usaha

d. Ruang penunjang lainnya

- 1) 1 Mushola

- 2) 1 ruang koperasi
- 3) 1 ruang OSIS
- 4) 1 Perpustakaan
- 5) 1 ruang BP/BK
- 6) 1 ruang UKS
- 7) Lapangan bola voli
- 8) Lapangan sepak bola/bola basket/futsal
- 9) Lapangan Upacara
- 10) 1 ruang piket guru
- 11) 1 Gudang
- 12) 6 ruang WC (3 WC siswi, 3 WC siswa)
- 13) 2 ruang WC guru
- 14) 4 buah kantin
- 15) 1 ruang penjaga
- 16) Tempat parkir guru
- 17) Tempat parkir siswa

3. Kondisi Lingkungan Sekolah

SMA Negeri 1 Imogiri ini terletak sekitar 20 km ke selatan dari Terminal Giwangan Yogyakarta, karena berada di desa dan berada di dekat sawah, maka kegiatan belajar mengajar tidak begitu banyak mengalami gangguan, bahkan membuat kegiatan belajar mengajar dalam kondisi lancar dan nyaman, karena indahnya pemandangan alam di sekitar.

4. Kondisi Non Fisik Sekolah

a. Potensi Siswa

Potensi siswa di SMA Negeri 1 Imogiri cukup baik dengan jumlah peserta didik pada tahun 2015 berjumlah 589 siswa.

b. Potensi Guru

Potensi guru di SMA Negeri 1 Imogiri cukup baik dengan jumlah guru yang telah memiliki sertifikasi pengajar sebanyak 28 orang.

c. Potensi Karyawan

Sekolah ini mempunyai banyak karyawan, yakni tata usaha, petugas perpustakaan, petugas laboratorium dan pemelihara sekolah serta petugas

kebersihan yang seluruhnya berjumlah 14 orang.

d. Bimbingan Konseling

Bimbingan konseling mempunyai jumlah guru sebanyak 3 orang.

e. Ekstra Kurikuler

Di SMA Negeri 1 Imogiri terdapat beberapa ekstra kurikuler, yang diberikan kepada siswa kelas X dan XI, yang masing-masing siswa dapat mengikuti maksimal 2 macam. Untuk ekstra kurikuler Pramuka, wajib bagi kelas X.

Ekstra kurikuler pilihan yang ada antara lain,

- 1) Tonti
- 2) KIR
- 3) Buletin
- 4) Komputer
- 5) Debat Bahasa Inggris
- 6) Pramuka
- 7) IPA terapan
- 8) Basket
- 9) Futsal
- 10) Sepak Bola
- 11) Bola Voli
- 12) Gamelan
- 13) Pencak Silat

f. Organisasi dan fasilitas OSIS

Osis memiliki ruangan tersendiri serta fasilitas yang dibutuhkan oleh OSIS tersedia. Di dalam ruangnya terdapat meja, kursi serta almari.

g. Organisasi dan fasilitas UKS

Fasilitas UKS terdiri dari 2 ruangan untuk siswa laki-laki dan perempuan dengan pelengkap ruangan seperti ranjang dan kotak obat P3K.

D. PROGRAM KEGIATAN PPL

Berdasarkan analisis situasi dan *need assessment* yang telah dilakukan sebelumnya maka dapat dirumuskan rancangan program kerja yang akan dilaksanakan praktikan selama PPL berlangsung. Program kerja PPL program studi bimbingan dan konseling yang direncanakan adalah sebagai berikut:

Praktik Bimbingan dan Konseling

Program kerja PPL program studi bimbingan dan konseling yang direncanakan adalah sebagai berikut:

a. Layanan Dasar

Pelayanan Dasar diartikan sebagai proses pemberian bantuan kepada konseli melalui kegiatan penyiapan pengalaman terstruktur secara klasikal atau kelompok yang disajikan secara sistematis dalam rangka mengembangkan perilaku jangka panjang sesuai dengan tahap dan tugas-tugas perkembangan (yang dituangkan sebagai standar kompetensi kemandirian) yang diperlukan dalam pengembangan kemampuan memilih dan mengambil keputusan dalam menjalani kehidupannya. Penggunaan instrumen asesmen perkembangan dan kegiatan tatap muka terjadwal di kelas sangat diperlukan untuk mendukung implementasi komponen ini.

1) Bimbingan Klasikal

Bimbingan klasikal memungkinkan praktikan memberikan bimbingan kepada sejumlah siswa pada suatu kelas. Materi yang akan dilaksanakan praktikan adalah sebagai berikut:

- Bahaya Merokok
- Bahaya Seks Bebas
- Mengenal Gaya Belajar
- Mengenal Kepribadianku
- Berpikir Positif
- Perkenalan Jurusan kuliah

2) Layanan Orientasi

Layanan Orientasi bertujuan agar peserta didik dapat memahami dan menyesuaikan diri dengan lingkungan baru terutama lingkungan sekolah, untuk mempermudah atau memperlancar berperannya mereka di lingkungan baru tersebut.

3) Layanan Informasi

Materi Layanan Informasi yang disampaikan secara tidak langsung adalah:

a) Bahaya Merokok

Materi ini disampaikan melalui media poster. Melalui materi ini diharapkan siswa-siswi semakin paham bahaya merokok

4) Layanan Pengumpulan Data

Layanan pengumpulan data dimaksudkan untuk mengumpulkan data dan keterangan tentang peserta didik (baik secara individual maupun kelompok) guna membantu praktikan dalam memberikan layanan, keterangan tentang lingkungan peserta didik ini dilaksanakan melalui Media Lacak Masalah (MLM). Angket ini dipergunakan untuk menjaring informasi tentang kebutuhan yang diperlukan siswa.

b. Layanan Responsif

Layanan Responsif merupakan pemberian bantuan kepada konseli yang menghadapi kebutuhan dan masalah yang memerlukan pertolongan dengan segera, sebab jika tidak segera dibantu dapat menimbulkan gangguan dalam proses pencapaian tugas-tugas perkembangan.

1) Konseling Individual

Praktikan akan memberikan layanan konseling individual mengenai empat bidang bimbingan yaitu pribadi, sosial, belajar, dan karir. Hal ini menyesuaikan kebutuhan dan masalah yang dihadapi siswa.

Sedangkan layanan responsif lain seperti referral, home visit, konferensi kasus, kolaborasi dengan orang tua, kolaborasi dengan pihak luar sekolah akan dilakukan oleh praktikan menyesuaikan dengan kebutuhan dan permasalahan yang dihadapi oleh konseli.

2) Konseling Kelompok

Layanan konseling kelompok merupakan bantuan yang diberikan agar siswa memperoleh kesempatan untuk membahas dan memecahkan masalah yang dialami melalui dinamika kelompok. Layanan konseling kelompok merupakan layanan konseling yang dilakukan dalam suasana kelompok.

Masalah yang dibahas merupakan masalah individu yang saling dialami dalam kelompok. Permasalahan yang ada dibahas, didiskusikan secara bersama dalam kelompok, sehingga semua masalah yang dialami setiap individu dapat terpecahkan.

BAB II

A. PELAKSANAAN PPL

PPL adalah salah satu mata kuliah yang dilaksanakan secara terpadu. Kegiatan PPL ini dilaksanakan di SMA Negeri 1 Imogiri, tepatnya Wukirsari, Imogiri Bantul. Kegiatan PPL dimaksudkan agar para mahasiswa dapat memperoleh pengalaman baik dalam proses belajar mengajar maupun segala aktivitas yang berhubungan dengan kegiatan di sekolah. Pelaksanaan kegiatan PPL yang dilaksanakan di SMA Negeri 1 Imogiri, di mulai sejak tanggal 15 Juli s.d. 15 September 2016.

Sedangkan kegiatan tahapan ini merupakan tahapan utama untuk mengetahui kemampuan praktikan dalam mengadakan pembelajaran di dalam kelas. Latihan mengajar terbimbing adalah latihan mengajar yang dilakukan praktikan di bawah bimbingan guru pembimbing, sedangkan latihan mengajar mandiri, dilakukan praktikan di kelas sebagaimana layaknya seorang guru bidang studi.

Dalam kegiatan praktik mengajar, mahasiswa praktikan dibimbing oleh guru pembimbing sesuai dengan jurusan masing-masing. Mahasiswa praktikan dari Jurusan Psikologi Pendidikan dan Bimbingan yang melakukan praktik di SMA Negeri 1 Imogiri berada dibawah bimbingan guru Bimbingan dan Konseling, yaitu Bapak Sadbudi Sarbiyanto S.Pd. Praktikan mengajar dengan berpedoman kepada satuan layanan yang telah dibuat sesuai dengan kebutuhan siswa. Penyampaian materi dalam proses belajar mengajar diusahakan agar terlaksana secara sistematis dan sesuai dengan alokasi waktu yang tersedia. Berikut beberapa uraian kegiatan yang dilakukan Praktikan selama PPL.

1. Layanan Dasar

Pelayanan dasar diartikan sebagai proses pemberian bantuan kepada seluruh konseli melalui kegiatan penyiapan pengalaman terstruktur secara klasikal yang disajikan secara sistematis dalam rangka mengembangkan perilaku jangka panjang sesuai dengan tahap dan tugas-tugas perkembangan (yang dituangkan sebagai standar kompetensi kemandirian) yang diperlukan dalam pengembangan kemampuan memilih dan mengambil keputusan dalam menjalani kehidupannya.

a. Bimbingan Klasikal

Bimbingan klasikal adalah program yang dirancang untuk melakukan kontak langsung dengan peserta didik di kelas. Praktikan memberikan bimbingan secara langsung di kelas. Bimbingan klasikal ini memungkinkan untuk memberikan bimbingan kepada sejumlah siswa sekaligus dalam satu waktu. Materi bimbingan klasikal yang dilaksanakan praktikan sebagai berikut:

- Bahaya Merokok
- Bahaya Seks Bebas
- Menenal Gaya Belajar
- Menenal Kepribadianku
- Berpikir Positif

Berikut Penjabarannya :

1) Bimbingan Klasikal 1

Bentuk	: Diskusi dan Materi.
Sasaran	: Siswa kelas XII
Materi	: Bahaya Merokok
Pelaksanaan	: Kamis, 20 Agustus 2015
Pendukung	: Siswa sangat antusias dalam mengikut pembelajaran
Penghambat	: -Beberapa siswa masih ramai didalam kelas
Solusi	: - Mengajak bermain dan menunjuk beberapa siswa yang ramai untuk menjelaskan - Melakukan banyak pengaktifan media

2) Bimbingan Klasikal 2

Bentuk	: Diskusi dan Materi
Sasaran	: Siswa kelas XII
Materi	: Bahaya Seks Bebas
Pelaksanaan	:
Pendukung	: Siswa terlihat sangat tertarik dengan materi karena materi ini jarang dibicarakan
Penghambat	: <ul style="list-style-type: none">• Siswa ramai karena terlalu antusias

- Siswa masih menganggap materi adalah hal yang tabu untuk dibicarakan
- Solusi :
- Menenangkan siswa dengan memberi peringatan
 - Menjelaskan pada siswa bahwa materi yang dibicarakan adalah materi penting tanpa maksud seksual.
- 3) Bimbingan Klasikal 3
- Bentuk : Diskusi dan Materi.
- Sasaran : Siswa kelas XII
- Materi : Menenal Gaya Belajar
- Pelaksanaan :
- Pendukung :
- Siswa sangat antusias dalam mengikut pembelajaran
 - Siswa tertarik materi yang mendukung teknik mereka dalam belajar sehari-sehari
- Penghambat :
- Beberapa siswa masih ramai didalam kelas
 - Ada beberapa item dalam worsksheet yang sulit dimengerti
- Solusi :
- Memberi peringatan pada siswa yang ramai
 - Menjelaskan pada siswa tentang item pernyataan yang kurang dimengerti
- 4) Bimbingan Klasikal 4
- Bentuk : Diskusi dan Materi.
- Sasaran : Siswa kelas XII
- Materi : Berpikir Positif
- Pelaksanaan :
- Pendukung : Siswa tertarik pada video di awal materi yang lucu
- Penghambat : Bagi siswa materi tampak membosankan
- Solusi : Memberikan tambahan pengalam pribadi dalam

materi agar lebih menarik

5) Bimbingan Klasikal 5

Bentuk : Diskusi dan Materi.

Sasaran : Siswa kelas XII

Materi : Mengenal Kepribadianku

Pelaksanaan :

Pendukung : Siswa fokus pada worksheet karena tertarik dengan hasil yang akan mereka peroleh

Penghambat :

- Beberapa item soal sulit untuk dipahami
- Ada siswa yang mengerjakan worksheet sangat lambat

Solusi :

- Menjelaskan pada siswa item yang sulit dipahami
- Membantu siswa yang kesulitan dalam mengerjakan worksheet

b. Layanan Orientasi

Layanan Orientasi bertujuan agar peserta didik dapat memahami dan menyesuaikan diri dengan lingkungan baru terutama lingkungan sosial dalam kelas karena siswa yang naik kelas XII merupakan siswa yang belum tentu satu kelas ketika kelas XI. Hal ini bertujuan untuk mempermudah atau memperlancar berperannya mereka di lingkungan baru tersebut.

c. Layanan Informasi

Maksud layanan informasi adalah suatu materi kegiatan yang berupa informasi atau keterangan yang akan disampaikan kepada siswa yang dipandang bermanfaat bagi peserta didik. Layanan informasi bertujuan untuk membekali individu dengan berbagai pengetahuan dan pemahaman tentang berbagai hal yang berguna untuk mengenal diri, merencanakan dan mengembangkan pola kehidupan sebagai pelajar, anggota keluarga dan anggota masyarakat.

Materi layanan informasi yang disampaikan secara tidak langsung adalah:

d. Layanan Pengumpulan Data

Layanan pengumpulan data dimaksudkan untuk mengumpulkan data dan keterangan tentang peserta didik (baik secara individual maupun kelompok) guna membantu praktikan dalam memberikan layanan. Layanan pengumpulan data ini dilakukan melalui daftar cek masalah yang dibuat sendiri oleh praktikan, dan media lacak masalah. Selama layanan penghimpunan data ini berlangsung praktikan berkolaborasi dan mendapatkan dukungan dari guru pembimbing

Tindak lanjut dari layanan pengumpulan data ini digunakan untuk menentukan layanan yang sesuai untuk diberikan kepada siswa.

Media Lacak Masalah (MLM)

Penyebaran dan pengisian MLM ini dilaksanakan pada bulan Agustus 2015, ini merupakan tugas dari guru pembimbing kepada mahasiswa praktikan BK untuk mencari tahu kebutuhan siswa.

2. Layanan Responsif

Layanan Responsif merupakan pemberian bantuan kepada konseli yang menghadapi kebutuhan dan masalah yang memerlukan pertolongan dengan segera, sebab jika tidak segera dibantu dapat menimbulkan gangguan dalam proses pencapaian tugas-tugas perkembangan.

a. Konseling Individual

Tujuan konseling individual adalah membantu siswa mengatasi atau memecahkan masalah pribadinya secara *face to face* dengan menggunakan potensinya sendiri secara optimal dan agar siswa dapat memecahkan masalahnya dengan segera supaya tidak berlarut-larut.

Dalam hal ini, praktikan melakukan konseling individual dengan 2 siswa yaitu:

- 1) Nama : AI
Jenis kelamin : Perempuan
Kelas : XII IPS
Usia : ± 16 tahun

Masalah yang dialami AI cukup kompleks. Dirinya mengalami bully di sekolah karena dia adalah seorang fans dari musik K-pop. Teman-teman AI menganggap dia tidak nasionalis dan tidak cinta budaya Indonesia. Karena hal ini AI sering dipanggil teman-temannya dengan panggilan yang aneh. Di rumahnya AI juga mengalami perlakuan yang kurang baik oleh ibunya. AI

sering dibentak karena hal-hal kecil. AI juga sering diminta ibunya belajar. Padahal tanpa diminta pun AI tetap belajar, tapi perintah ibunya tersebut malah membuat AI merasa malas untuk belajar.

Sebagai pelampiasan, AI bergabung dengan komunitas penggemar k-pop di dunia maya tepatnya di grup BBM. Di grup tersebut AI menggunakan fake account yang tidak menggunakan identitas aslinya. Di dalam grup tersebut AI bisa melakukan apapun. Contohnya berteman, memiliki pacar, memiliki anak angkat, memiliki orang tua, menjadi transgender, bahkan berselingkuh. Semua hal tersebut dilakukan tanpa bisa diketahui identitas asli tiap anggota grup. Para anggota hanya mengetahui nama akun yang tertera tanpa tahu keaslian identitas tersebut.

Diagnosis :

AI butuh perhatian dari teman dan orang tuanya.

Prognosis :

Memberikan kesadaran bahwa hal yang dilakukannya saat ini itu kurang baik. Karena AI suka menulis maka praktikan menyarankan AI untuk menulis kisah fiksi tentang kehidupannya. Saran lainnya adalah memberikan pengertian pada AI bahwa dirinya tidak seburuk yang teman-temannya katakan. Selain itu AI didorong untuk menjalin komunikasi dengan ibunya.

Tujuan layanan / hasil yang ingin dicapai :

Mengentaskan siswa dari masalah pribadi dan sosialnya agar mencapai produktivitas dalam hidupnya.

- 2) Nama : NN
- Jenis kelamin : Perempuan
- Kelas : XII
- Usia : ±16 tahun

Masalah NN adalah sebagai berikut. NN adalah siswa kelas XII. Dalam beberapa hari sebelum NN melakukan sesi konseling ini. NN sempat dekat dengan seorang laki-laki yang merupakan mahasiswa PPL juga di SMA N 1 Imogiri. Kedekatan NN ditunjukkan dengan intensitas chatting yang sering. NN sudah merasa akrab dengan si mahasiswa tersebut. Ternyata sis mahasiswa sudah memiliki pacar dan celaknya pacarnya tersebut langsung meminta NN untuk menjauh dari si mahasiswa. NN merasa terkejut dengan

perlakuan pacar si mahasiswa. Yang menjadi poin kesedihan adalah NN jadi tidak bisa dekat lagi dengan mahasiswa tersebut.

Diagnosis :

NN ingin dekat dengan mahasiswa atau dalam interpretasi yang lebih luas NN ingin memiliki pacar

Prognosis :

NN disarankan untuk menjauh dari mahasiswa tersebut karena bisa mengganggu hubungan mahasiswa tersebut dengan pacarnya.

b. Konseling kelompok

Jumlah peserta : 7 orang

Tempat : ruang perpustakaan

Masalah:

Semua siswa yang mengikuti sesi konseling kelompok ini memiliki kriteria yang sama. Semuanya dikumpulkan oleh guru BK. Menurut data pada guru BK ke tujuh siswa tersebut bolos pada tambahan pelajaran (intensifikasi mapel UN). Tiap-tiap siswa memiliki jumlah bolos yang berbeda antara 1-4 kali.

Alasan dari mereka yang bolos pun bermacam –macam. Ada yang karena bosan, sakit, malas, dan sebagainya. Ketika praktikan bertanya tentang minat mereka terhadap kegiatan tambahan pelajaran tersebut, semua menjawab sama yaitu tertarik. Hal ini dikarenakan kebutuhan mereka untuk bisa menguasai materi guna menghadapi ujian nasional. Namun karena alasan malas tadi maka sebagian memutuskan membolos. Ada juga yang beralasan karena sudah jenuh seharian di sekolah. Terkait dengan metode belajar saat tambahan pelajaran, para siswa ini sebagian besar merasa kurang puas. Para siswa ini menyukai metode belajar dengan langsung memberi contoh soal yang ada dalam UN daripada membahas materi yang di luar konteks UN.

3. Perencanaan Individual

Perencanaan individual dimaksudkan untuk membantu peserta didik menganalisis kekuatan dan kelemahan dirinya berdasarkan data atau informasi yang diperoleh, yaitu yang menyangkut pencapaian tugas-tugas perkembangan, atau aspek-aspek pribadi, sosial, belajar, dan karier. Melalui kegiatan penilaian diri ini, peserta didik akan memiliki pemahaman, penerimaan, dan pengarahannya secara positif dan konstruktif.

Selama PPL layanan perencanaan individual yang diberikan cenderung kepada layanan bimbingan klasikal tentang pengenalan jurusan di perguruan tinggi.

B. ANALISIS HASIL

Pada umumnya rencana program PPL dapat dilaksanakan dengan baik dan waktu pelaksanaan sesuai dengan rencana. Semua kegiatan yang telah direncanakan dapat terlaksana dengan lancar. Dalam melaksanakan praktik bimbingan klasikal, Praktikan mengalami beberapa hambatan baik yang berasal dari siswa maupun dari Praktikan itu sendiri. Adapun hambatan yang dialami antara lain:

- 1) Ada beberapa siswa kurang memperhatikan materi yang disampaikan, dan terkesan menyepelkan.
- 2) Ada beberapa siswa yang suka ramai sendiri, sehingga ketika layanan tidak paham dan sering bertanya karena kebingungan.
- 3) Beberapa anak sering terlambat masuk kelas, sehingga mengganggu kegiatan layanan.

Usaha mengatasi Hambatan :

- 1) Penyampain materi diselingi dengan humor.
- 2) Lebih pendekatan dengan siswa yang ramai dengan berusaha mengkondisikannya serta menegur jika kondisi kelas berpotensi untuk tidak kondusif.
- 3) Memberikan syarat untuk masuk kelas dengan surat izin jika terlambat.

BAB III

PENUTUP

A. KESIMPULAN

Kegiatan PPL BK dilakukan dalam rangka peningkatan keterampilan dan pemahaman mengenai berbagai aspek kependidikan dan pemberian berbagai bentuk program layanan bimbingan dan konseling yang dapat diberikan oleh seorang guru pembimbing, dalam rangka memenuhi persyaratan pembentukan tenaga kependidikan yang bertugas memberikan layanan bimbingan di sekolah yang profesional. Kegiatan PPL BK di SMA Negeri 1 Imogiri berfungsi sebagai tempat untuk mengaplikasikan teori-teori yang sudah didapat selama menjalani proses perkuliahan. Melalui PPL ini praktikan mendapat pengalaman berharga sebagai bekal dalam mengembangkan potensi diri untuk menjadi tenaga pendidik profesional, memiliki nilai, sikap ilmiah serta ketrampilan sesuai bidangnya.

Berdasarkan hasil observasi awal, praktikan melakukan analisis kebutuhan peserta didik SMA Negeri 1 Imogiri, kemudian menyusun program bimbingan dan konseling. Program yang direncanakan diaplikasikan saat kegiatan PPL berlangsung yaitu pada tanggal 15 Juli s.d. 15 september 2016. Selama praktikan melaksanakan PPL di SMA Negeri 1 Imogiri terdapat beberapa hal yang dapat disimpulkan, yaitu:

1. Layanan Dasar

a. Bimbingan Klasikal

Praktikan telah berhasil memberikan bimbingan klasikal sebanyak 1 kali. Materi yang disampaikan disesuaikan dengan tugas perkembangan siswa.

b. Layanan Informasi

Praktikan membuat papan bimbingan yang berisi beberapa poster bimbingan. Kemudian membuat Booklet dan Lefleat.

c. Layanan Pengumpulan Data

Praktikan melakukan layanan pengumpulan data melalui daftar cek masalah, dan media lacak masalah.

2. Layanan Responsif

a. Konseling Individual

Praktikan telah melakukan konseling individual dengan 2 konseli yaitu AD mengenai mengenai masalah dengan teman sekelas dan PA mengenai membolos sekolah.

b. Konseling Kelompok

Praktikan telah melakukan konseling kelompok satu kali dengan jumlah anggota kelompok 7 orang siswa kelas XII.

3. Perencanaan Individual

Layanan perencanaan individual dilakukan satu kali dan terintegrasi dengan layanan bimbingan klasikal. Layanan yang diberikan berupa perencanaan cita-cita.

Praktikan juga telah melakukan praktik persekolahan selama PPL antara lain :Piket harian dan piket salaman dengan siswa, membantu pengolahan data administrasi siswa kelas X, XI dan XII tentang data pribadi siswa, mengolah DCM, mengolah MLM, ,pembuatan papan bimbingan (Poster), Pembuatan Lefleat, Pembuatan Booklet dan penataan buku perpustakaan.

B. KESIMPULAN

Secara umum, program Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) dapat terlaksana dengan baik. Beberapa program dapat diselesaikan dengan baik, namun juga masih terdapat kekurangan. Faktor penyebab utamanya adalah keterbatasan waktu.

Dari hasil PPL yang dilakukan, maka dapat diambil beberapa kesimpulan bahwa kegiatan PPL dapat:

1. Memberikan pengalaman secara langsung kepada mahasiswa dalam bidang pembelajaran di sekolah dalam mengembangkan kompetensi yang harus dimiliki oleh seorang pendidik.
2. Memberikan kesempatan kepada mahasiswa untuk belajar dan mengenal serta menghayati seluk beluk sekolah dan segala permasalahannya yang terkait dengan proses pembelajaran yang sesungguhnya.
3. Memberikan kesempatan kepada mahasiswa untuk menerapkan ilmu, pengetahuan dan keterampilan yang telah dipelajari di dalam kehidupan nyata di sekolah.
4. Kegiatan PPL memiliki makna sebagai persiapan untuk mahasiswa jika nanti terjun ke dalam masyarakat sekolah yang sebenarnya.
5. Memberdayakan semua elemen sekolah, sehingga potensi masing-masing dapat dikembangkan demi kemajuan sekolah.
6. Meningkatkan hubungan baik antara UNY dengan sekolah.

C. SARAN

- a. Untuk UPPL
 - i. UPPL hendaknya dapat mengambil inisiatif untuk bekerjasama dengan instansi atau lembaga serta perusahaan sehingga dapat membantu pendaan program.
 - ii. UPPL hendaknya mengadakan pembekalan yang lebih nyata tidak hanya sebatas teori yang disampaikan secara klasikal yang kebermanfaatannya kurang dirasakan.
 - iii. UPPL hendaknya lebih teliti dalam meyeleksi sekolah tempat praktik PPL sehingga kebermanfaatan program PPL lebih bisa dimaksimalkan.
- b. Untuk Lembaga atau Sekolah
 - a. Pihak sekolah hendaknya memberikan bimbingan maksimal dan pendampingan terhadap pelaksanaan program.
 - b. Sekolah mampu mengkritisi atau memberikan masukan secara langsung dan sportif kepada mahasiswa.
 - c. Hubungan yang sudah terjalin antara pihak Universitas dengan pihak sekolah hendaknya dapat lebih ditingkatkan dan dapat memberikan umpan balik satu sama lainnya.
 - d. Kesadaran diri dari seluruh komponen untuk menciptakan lingkungan belajar yang kondusif serta meminimalkan adanya jam kosong bagi siswa.
 - e. Perlu adanya hubungan yang dekat dan familiar dengan mahasiswa PPL yang pada kenyataannya masih merasa canggung untuk bersosialisasi secara bebas namun sopan.
3. Untuk Universitas Negeri Yogyakarta
 - a. Pemberian berkas dan format yang harus dibuat selama PPL sebaiknya sebelum mahasiswa melaksanakan PPL.
 - b. Sebagai lembaga yang berkompeten untuk mempersiapkan seorang tenaga pendidik atau pengajar, UNY diharapkan dapat lebih meningkatkan fasilitas, sehingga mahasiswa dapat lebih berkembang dan mampu bersaing dengan cabang ilmu yang lainnya.
4. Untuk mahasiswa yang akan melaksanakan praktik mengajar
 - a. Diharapkan untuk dapat mempersiapkan segala hal yang berkaitan dengan PPL sebaik mungkin.
 - b. Diharapkan praktikan dapat menjalin hubungan yang baik dengan peserta didik, pihak sekolah, guru pembimbing serta teman-teman sejawat.

- c. Diharapkan untuk dapat meningkatkan komunikasi dengan dosen pembimbing supaya segala sesuatu yang dilaksanakan selama kegiatan PPL yang berlangsung dapat berjalan dengan baik dan memberikan hasil yang maksimal.

Dokumentasi



DAFTAR PUSTAKA

- Tim PPL UNY. (2016). *Materi Pembekalan PPL*. Yogyakarta: Universitas Negeri Yogyakarta.
- Tim PPL UNY. (2016). *Panduan PPL/Magang III*. Yogyakarta: Universitas Negeri Yogyakarta.
- Tim Penyusun. (2016). *Materi Pembekalan Pengajaran Mikro/Magang II*. Yogyakarta: Universitas Negeri Yogyakarta
- Tim Penyusun. (2016). *Panduan Pengajaran Mikro*. Yogyakarta: Universitas Negeri Yogyakarta



**I DAERAH KABUPATEN BANTUL
INAS PENDIDIKAN MENENGAH DAN NON FORMAL
SMA NEGERI 1 IMOIRI
l. Imogiri Timur Km.14 Wukirsari, Imogiri, Bantul
(0274) 7483271, 640912 e-mail: smanimori@gmail.com**

SATUAN LAYANAN BIMBINGAN / RPL

A. IDENTITAS

1. Satuan Pendidikan : SMAN 1 Imogiri
2. Tahun Ajaran : 2016/2017
3. Sasaran Layanan : Siswa kelas X
4. Pelaksana : Guru BK

B. WAKTU DAN TEMPAT

1. Hari / Tanggal : 14 Maret 2015
2. Alokasi Waktu : 45 menit
3. Tempat : ruang kelas

C. MATERI LAYANAN

1. Judul Materi : Apakah rokok itu bermanfaat?
2. Bidang Bimbingan : Pribadi
3. Sumber Referensi : video Dari Youtube yang berjudul "*Sex, Lies & cigarettes*"

D. TUJUAN LAYANAN

1. Mengenalkan bahaya rokok pada tubuh manusia
2. Mencegah siswa yang belum merokok untuk tidak merokok di kemudian hari
3. Mendorong siswa perokok untuk berhenti merokok

E. METODE

Metode yang digunakan dalam layanan :

1. Video tentang bahaya rokok
2. Diskusi

F. ALAT DAN BAHAN

1. Lcd proyektor

G. DESKRIPSI PROSES

TAHAP	KEGIATAN	ESTIMASI WAKTU
Pembukaan	a) Mengucapka salam pembuka kepada para peserta didik b) Menanyakan kabar masing-masing siswa	5 ‘
Kegiatan Inti	a) Memaparkan materi tentang bahaya rokok. Pemaparan terkait dengan pengenlan jenis-jenis narkoba serta bahaya yang b) Peserta didik mencermati video yang ditayangkan c) Peserta didik melakukan tanya jawab dan diskusi dengan guru BK	35’
Penutup	Peserta didik dan guru BK menarik kesimpulan dari penayangan video dan diskusi materi yang sudah dipaparkan terkait bahaya rokok	5’

H. RENCANA EVALUASI

Evaluasi Proses

No.	Hal yang dicermati	Baik	Cukup	Kurang
1	Keaktifan peserta didik dalam mengikuti materi			
2	Antusiasme/respon peserta didik dalam penayangan video			
3	Suasana Kelas ketika penayangan video			
4	Muncul pertanyaan yang membuat diskusi lancar			

Evaluasi Hasil

- Adakah ada peserta didik yang merokok?
- Apakah mereka mau untuk berhenti merokok?
- Bagaimana cara berhenti merokok?

I. RENCANA TINDAK LANJUT

J. Video tentang bahaya rokok

1. Menempel Poster tentang bahaya rokok
2. Memberikan layanan konseling individual jika peserta didik membutuhkan layanan terkait merokok.

Yogyakarta, 22 Juli 2016

Mengetahui

Guru Pembimbing

Mahasiswa PPL

Sadbudi Sarbiyanto, S.Pd

Advendianto Dwi

Putro

NIP 19650425 198602 1 003

NIM.

13104241022



**I DAERAH KABUPATEN BANTUL
INAS PENDIDIKAN MENENGAH DAN NON FORMAL
SMA NEGERI 1 IMOGIRI
l. Imogiri Timur Km.14 Wukirsari, Imogiri, Bantul
(0274) 7483271, 640912 e-mail: smanimori@gmail.com**

**RENCANA PELAKSANAAN LAYANAN
BIMBINGAN DAN KONSELING KLASIKAL**

A. IDENTITAS

1. Satuan Pendidikan : SMA Negeri 1 Imogiri
2. Tahun Ajaran : 2016 / 2017
3. Sasaran Layanan : Siswa Kelas XII
4. Pelaksana : Advendianto Dwi Putro

B. WAKTU DAN TEMPAT

1. Hari / Tanggal :
2. Alokasi Waktu : 1 x 45 menit
3. Tempat : Ruang Kelas X-A

C. MATERI LAYANAN

1. Judul Materi : Berpikir Positif
2. Bidang Bimbingan : Pribadi
3. Sumber Referensi :

Sakina, Elsa. Berpikir Benar, Berpikir Positif. 2008. e-book.

<https://personalitygatotnugrohoprastomo.wordpress.com/2013/12/22/positive-thinking-pengertian-ciri-ciri-prinsip-dan-manfaat/> di akses pada hari Senin, 28 Maret 2016.

D. TUJUAN LAYANAN

1. Siswa dapat merefleksi dirinya sehingga dapat terbuka dengan orang lain.
2. Siswa dapat mengenal teman dengan lebih akrab.

E. METODE

Metode yang digunakan dalam layanan :

1. Materi dan Diskusi
2. Video
3. Story Telling

F. ALAT DAN BAHAN

- 1. Materi *Johari Windows*
- 2. Kertas
- 3. Alat Tulis

G. DESKRIPSI PROSES

TAHAP	KEGIATAN	ESTIMASI WAKTU
Pembukaan	<ul style="list-style-type: none">a. Membuka kelas dengan salam dan sapa.b. Mengajak siswa untuk berdoa terlebih dahulu sebelum kelas dimulai.c. Melakukan presensi siswad. Menjelaskan tujuan materi yang akan disampaikane. Melakukan tanya jawab pra-materi	5‘
Kegiatan Inti	<ul style="list-style-type: none">a. Peserta didik memperhatikan konselor saat menyampaikan materi.b. Peserta didik diberi kesempatan untuk melakukan diskusi dan tanya jawab.c. Peserta didik diminta untuk mengisi <i>worksheet</i> ‘<i>Ciri-Ciri Kepribadianku</i>’.d. Peserta didik diminta untuk melakukan refleksi dari materi dan <i>worksheet</i> yang telah diisi.	35’
Penutup	<ul style="list-style-type: none">a. Konselor melakukan evaluasi materi sekaligus membuat kesimpulan tentang materi yang telah disampaikan.b. Konselor memberikan motivasi	5’

	dan salam penutup kelas.	
--	--------------------------	--

H. RENCANA EVALUASI

1. Evaluasi Proses :

No	Hal yang diamati	Baik	Cukup	Kurang
1	Antusiasme siswa mengikuti program			
2	Keaktifan siswa			
3	Munculnya pertanyaan kritis			

2. Evaluasi Hasil :

- a. Adakah perbedaan yang besar antara gambaran kepribadian diri saya oleh saya sendiri dengan gambaran dari orang lain?
- b. Apa sebab terjadi perbedaan antara gambaran kepribadian diri saya oleh saya sendiri dengan gambaran dari orang lain?
- c. Apakah saya melihat diri saya kurang realistis?
- d. Apa saya terlalu menutup diri saya dengan orang lain sehingga mereka tidak mengenal saya secara baik?

I. RENCANA TINDAK LANJUT

- 1. Apabila layanan ini dibutuhkan secara berkelanjutan, maka guru BK mendesain materi untuk sesi selanjutnya.
- 2. Kegiatan ini juga bisa ditindak lanjuti dengan konseling individual atau kelompok jika diperlukan.

J. LAMPIRAN

- 1. Lembar Evaluasi

2. Materi

3. Teknis Games

Yogyakarta, 22 Juli 2016

Mengetahui

Guru Pembimbing

Mahasiswa PPL

Sadbudi Sarbiyanto, S.Pd

NIP 19650425 198602 1 003

Advendianto Dwi Putro

NIM 13104241022

Lampiran 1.

LEMBAR EVALUASI

Evaluasi Proses :

No	Hal yang diamati	Baik	Cukup	Kurang
1	Antusiasme siswa mengikuti program			
2	Keaktifan siswa			
3	Munculnya pertanyaan kritis			

Evaluasi Hasil :

- a. Adakah perbedaan yang besar antara gambaran kepribadian diri saya oleh saya sendiri dengan gambaran dari orang lain?
- b. Apa sebab terjadi perbedaan antara gambaran kepribadian diri saya oleh saya sendiri dengan gambaran dari orang lain?
- c. Apakah saya melihat diri saya kurang realistis?
- d. Apa saya terlalu menutup diri saya dengan orang lain sehingga mereka tidak mengenal saya secara baik?

BERPIKIR POSITIF

A. Pengertian Berfikir Positif

“Pikiran positif adalah pikiran yang dapat membangun dan memperkuat kepribadian diri dan karakter” (Sakina: 2008).

Berfikir positif adalah cara berfikir yang di proses secara positif yang menghasilkan “energi yang positif”, yaitu suatu energi yang akan menghasilkan pemikiran-pemikiran dan sikap-sikap yang baik yang dapat membuat manusia menjadi bersemangat, melakukan hal-hal yang benar dan menjadi bahagia. Berpikir positif adalah salah satu sifat yang harus dimiliki oleh setiap individu, karena dengan sifat ini, banyak hasil baik yang akan diperoleh. Pikiran positif tak akan membuat kita menjadi berhenti karena keterbatasan, namun pikiran positif justru akan membuat kita mencari kekuatan kita hari demi hari. Berpikir positif terdiri dari tiga komponen, yaitu muatan pikiran, penggunaan pikiran, dan pengawasan pikiran.

1. Muatan Pikiran

Berpikir positif merupakan usaha mengisi pikiran dengan berbagai hal yang positif atau muatan yang positif. Menurut Ubaedy, muatan positif untuk pikiran adalah berbagai bentuk pemikiran yang memiliki kriteria:

- a. Benar (tak melanggar nilai-nilai kebenaran),
- b. Baik (bagi diri sendiri, orang lain, dan lingkungan), dan
- c. Bermanfaat (menghasilkan sesuatu yang berguna).

2. Penggunaan Pikiran

Tujuan dari dimensi ini adalah menggunakan pikiran kita yang telah terisi oleh muatan positif. Untuk dapat memaksimalkan pikiran positif, penggunaan pikiran perlu direalisasikan dalam bentuk nyata. Karena muatan positif yang berada di pikiran masih merupakan muatan yang lemah.

3. Pengawasan Pikiran

Dimensi ke tiga dari berpikir positif adalah pengawasan pikiran. Aktivitas ini mencakup usaha untuk mengetahui muatan apa saja yang dimasukkan ke ruang pikiran dan bagaimana pikiran bekerja. Jika diketahui terdapat hal-hal yang negatif ikut masuk ke ruang pikiran maka perlu dilakukan tindakan berupa mengeluarkan hal-hal yang negatif tersebut dengan menggantinya dengan hal-hal yang positif.

Demikian pula jika ternyata teridentifikasi bahwa pikiran bekerja tidak semestinya maka dilakukan usaha untuk memperbaiki kelemahan atau kesalahan tersebut.

B. Ciri – Ciri Berfikir Positif

1. Melihat masalah sebagai tantangan

Bandingkan dengan orang yang melihat masalah sebagai cobaan hidup yang terlalu berat dan bikin hidupnya jadi paling sengsara sedunia.

2. Menikmati hidupnya

Pemikiran positif akan membuat seseorang menerima keadaannya dengan besar hati, meski tak berarti ia tak berusaha untuk mencapai hidup yang lebih baik.

3. Pikiran terbuka untuk menerima saran dan ide

Karena dengan begitu, boleh jadi ada hal-hal baru yang akan membuat segala sesuatu lebih baik.

4. Mengenyahkan pikiran negatif segera setelah pikiran itu terlintas di benak

‘Memelihara’ pikiran negatif lama-lama bisa diibaratkan membangunkan singa tidur. Sebetulnya tidak apa-apa, ternyata malah bisa menimbulkan masalah.

5. Mensyukuri apa yang dimilikinya

Dan bukannya berkeluh-kesah tentang apa-apa yang tidak dipunyainya

6. Tidak mendengarkan gosip yang tak menentu

Sudah pasti, gosip berkawan baik dengan pikiran negatif. Karena itu, mendengarkan omongan yang tak ada juntrungnya adalah perilaku yang dijauhi si pemikir positif.

7. Tidak bikin alasan, tapi langsung bikin tindakan

Pernah dengar pelesetan NATO (No Action, Talk Only), kan? Nah, mereka ini jelas bukan penganutnya.

8. Menggunakan bahasa positif

Maksudnya, kalimat-kalimat yang bernadakan optimisme, seperti “Masalah itu pasti akan terselesaikan,” dan “Dia memang berbakat.”

9. Menggunakan bahasa tubuh yang positif

Di antaranya adalah senyum, berjalan dengan langkah tegap, dan gerakan tangan yang ekspresif, atau anggukan. Mereka juga berbicara dengan intonasi yang bersahabat, antusias, dan ‘hidup’.

10. Peduli pada citra diri

Itu sebabnya, mereka berusaha tampil baik. Bukan hanya di luar, tapi juga di dalam.

C. Prinsip Berfikir Positif

Prinsip untuk selalu memikirkan hal-hal yang positif, karena kita akan menjadi seperti apa yang kita pikirkan dan katakan.

Prinsip untuk selalu menimbang untung dan rugi sebelum melakukan sesuatu, baik dalam bentuk pikiran, perasaan, perbuatan, dan penampilan. Prinsip untuk selalu mengambil hikmah dari setiap peristiwa terburuk sekalipun. Prinsip bahwa segala sesuatu pasti ada akhirnya, demikian halnya dengan kesulitan, kegagalan, dan kesedihan.

D. Manfaat Berfikir Positif

1. Mengatasi stress (Stress Management)

Berpikir positif membantu Anda mengatasi situasi stres, mengabaikan pikiran negatif, mengganti pikiran pesimis menjadi optimis, mengurangi kecemasan dan mengurangi stres. Ketika Anda mengembangkan sikap positif Anda bisa mengontrol hidup Anda dengan baik.

2. Menjadi lebih sehat (Health)

Pikiran kita secara langsung mempengaruhi tubuh dan bagaimana cara bekerjanya. Ketika Anda mengganti pikiran negatif dengan ketenangan, kepercayaan dan kedamaian, bukannya dengan kebencian, kecemasan, dan kekhawatiran, maka Anda akan merasakan kesejahteraan. Dan ini berarti Anda tidak mengalami gangguan saat tidur, tidak merasakan ketegangan otot, kecemasan, dan kelelahan. Orang-orang yang berpikir negatif lebih muda terkena depresi.

3. Percaya diri (Confidence)

Dengan berpikir positif, maka Anda lebih percaya diri dan tidak takut mencoba menjadi orang lain. Jika Anda tidak percaya diri Anda tidak akan pernah mendapatkan kehidupan yang lebih baik.

4. Bisa mengambil keputusan yang benar (Smart-Decision)

Berpikir positif mencegah Anda memilih keputusan yang salah atau melakukan hal yang bodoh yang kemudian Anda sesali. Berpikir positif membuat Anda memilih keputusan dengan cepat.

5. Meningkatkan fokus (Focus)

Menggunakan pikiran positif membantu Anda lebih fokus saat menghadapi masalah. Jika Anda berpikir negatif akan membuang-buang waktu, dan energi Anda.

6. Bisa mengatur waktu lebih baik (Time Management)

Dengan meningkatnya fokus serta kemampuan membuat keputusan yang lebih baik, Anda akan lebih terorganisir. Ini akan membantu Anda mendapatkan lebih banyak waktu untuk diri sendiri dan orang yang Anda cintai.

7. Lebih sukses dalam hidup (Success)

Sikap positif tak hanya bisa meningkatkan fokus Anda dan lebih bisa mengatur waktu dengan baik tetapi mengarahkan Anda pada kebahagiaan dan keberhasilan saat mengubah hidup Anda.

8. Memiliki banyak teman (Acquaintances)

Ketika berpikir positif, Anda akan menarik perhatian orang-orang dan ketika orang-orang tersebut dekat dengan Anda mereka akan merasa nyaman.

9. Menjadi pemberani (Brave)

Ketakutan berasal dari pikiran negatif. Menjadi pemikir positif menghilangkan rasa takut. Keberanian berasal dari kenyataan bahwa Anda tetap positif Anda akan tahu bahwa apapun yang terjadi dalam hidup Anda, Anda dapat menghadapinya.

10. Hidup lebih bahagia (Happiness)

Percaya diri merupakan suatu fakta bahwa Anda bahagia menjadi diri Anda sendiri dan tidak mencoba untuk menjadi orang lain. Jika Anda memiliki semangat berpikir positif, Anda selalu mengantisipasi hidup bahagia, damai, tawa, kesehatan yang baik dan kesuksesan finansial.

E. Cara Agar Memiliki Pikiran Positif

1. Bersyukur

Jangan berfokus pada apa yang tidak Anda miliki. Cobalah untuk mengingat hal-hal baik yang menjadi milik Anda, ingatlah semua hal baik yang pernah terjadi pada Anda. Bersyukur atas hidup dan menghargai apa yang Anda miliki adalah peraturan pertama untuk selalu berpikir positif.

2. Pilih teman-teman yang suportif

Terkadang, pikiran negatif juga bisa menular. Untuk itu, jangan tempatkan diri Anda di tengah para pengeluh. Lebih baik, pilih teman-teman yang selalu memberikan dukungan, bersemangat, dan berpikir positif setiap hari. Cepat atau lambat, Anda akan merasakan energi mereka mempengaruhi semangat Anda.

3. Hilangkan drama

Punya teman yang 'beracun' atau selalu membuat hidup Anda penuh drama? Tinggalkan mereka segera. Berada terus bersama mereka bisa membuat pikiran negatif menempel terus-menerus pada Anda.

4. Ambil tanggung jawab

Ingat, Anda memang tak bisa mengendalikan apa yang akan terjadi. Namun Anda selalu bisa mengendalikan pikiran, perasaan, dan tindakan Anda sendiri. Jadi, ketika ada hal buruk yang terjadi, katakan pada diri Anda: "Aku bertanggung jawab pada perasaan dan pikiranku, dan aku memutuskan untuk merasa bahagia dan tegar."

5. Ubah ‘tidak bisa’ menjadi ‘bisa’

Ini mungkin membutuhkan latihan, namun jelas bisa berhasil jika Anda tekun menerapkannya. Cobalah untuk mengubah struktur kalimat Anda, yang negatif menjadi positif. Misalkan: "Kenapa pekerjaanku berantakan?" menjadi "Hasil kerjaku kali ini memang tidak memuaskan. Tapi selanjutnya aku pasti bisa lebih baik." Jika terus diterapkan, hal ini bisa mengubah persepsi Anda.

6. Berbuat baik

Berbuat baik pada orang lain bisa membawa dampak besar bagi Anda. Ingat ketika membantu orang lain memberikan rasa bahagia dan puas? Perasaan itu bisa membuat Anda merasa lebih positif.

7. Lihat sisi baiknya

Setiap situasi selalu memiliki dua sisi jika Anda bisa menemukannya. Untuk itu, cobalah cari sisi positif pada setiap situasi. Lebih fokus pada sisi positif sesuatu akan memberikan kekuatan besar pada diri Anda untuk mengubah keadaan.

8. Istirahat

Setiap orang perlu istirahat dan menenangkan diri sesekali. Istirahat bisa saja berarti memelankan langkah ketika berjalan, merenung sejenak tentang apa yang sudah Anda lakukan, serta menyegarkan pikiran dari rasa khawatir dan cemas.

9. Tentukan tujuan

Menjadi kapten bagi diri dan keinginan Anda sendiri adalah suatu keharusan. Jangan mau terombang-ambing oleh pendapat orang lain mengenai diri Anda. Putuskan apa yang ingin Anda lakukan. Tetapkan standar milik Anda sendiri. Mengikuti jalan yang Anda putuskan sendiri akan memberikan rasa percaya diri yang tinggi

10. Tertawa

Apapun yang terjadi, jangan lupa untuk menyempatkan diri tertawa. Tertawalah pada humor, film lucu, pada lelucon yang dibuat saudara atau anak Anda. Tertawalah pada diri Anda sendiri. Tawa mampu meredakan stres dan mengingatkan diri Anda untuk tidak terlalu serius ketika ada masalah.

11. Membaca tulisan yang positif dan inspiratif

Habiskan waktu setiap harinya dengan membaca sesuatu yang mendorong pada berpikir positif. Bacalah kitab suci, buku yang menginspirasi atau materi-materi lainnya akan membantu anda fokus pada apa yang penting untuk hidup anda.

12. Jangan terlalu banyak mengeluh

Seringkali mengeluh tentang hidup yang tidak adil akan membuat anda selalu berpikir negatif. Alih-alih bersyukur, anda justru membenci Tuhan karena merasa tidak adil dalam menentukan nasib hidup anda. Padahal nasib hidup manusia ditentukan juga oleh usaha yang telah dia lakukan.

Referensi :

Sakina, Elsa. Berpikir Benar, Berpikir Positif. 2008. e-book.

<https://personalitygatotnugrohoprastomo.wordpress.com/2013/12/22/positive-thinking-pengertian-ciri-ciri-prinsip-dan-manfaat/> di akses pada hari Senin, 28 Maret 2016.

Lampiran 3.

“CIRI-CIRI KEPRIBADIANKU”

NAMA :

No	Ciri-Ciri Kepribadian	0	1	2	3	4
1	Objektif, menilai sesuatu sesuai kenyataan					
2	Percaya diri					
3	Aktif					
4	Tegas					
5	Penuh Semangat					
6	Pandai					
7	Dapat dan mudah menyesuaikan diri					
8	Dapat mengendalikan diri					
9	Dapat diandalkan					
10	Terbuka					
11	Sombong					
12	Kreatif, Penuh ide					
13	Usil					
14	Pandai bersilat lidah					
15	Penuh minat dalam menyelesaikan					

	tugas					
16	Serba bisa					
17	Ambisius					
18	Egosentris, terlalu memikirkan diri sendiri					
19	Selalu ingin dipuji/dihargai					
20	Bertindak tanpa dipikir terlebih dahulu					
21	Pemalu					
22	Toleran, mampu bertenggang rasa					
23	Optimis					
24	Munafik					
25	Senang dan mudah bergaul					
26	Tenang, Kalem					
27	Bersedia bermusyawarah					
28	Penuh pengertian untuk orang lain					
29	Ramah					
30	Simpatik					
31	Tidak sabar					
32	Netral, tidak suka berpihak					
33	Suka menolong					
34	Mampu mempengaruhi orang lain					
35	Otoriter, suka memerintah					
36	Hangat					
37	Dominan					
38	Agresif					
39	Jujur					
40	Kaku					
41	Keras kepala					
42	Lugu					
43	Serius					

Keterangan :

- 0 = tidak tepat
- 1 = kurang tepat
- 2 = cukup tepat
- 3 = tepat
- 4 = sangat tepat

Langkah-Langkah Permainan :

1. Berilah tanda titik pada salah satu angka 0-4 yang kalian rasa tepat untuk menilai ciri-ciri kepribadian kalian sendiri.
2. Jika sudah selesai, maka hubungkan titik-titik tersebut menjadi sebuah garis sehingga yang terbentuk adalah garis zigzag yang mana garis tersebut melambangkan profil kepribadian kalian. Garis ini berbeda pada setiap orang karena setiap orang memiliki ciri khas masing-masing.

3. Carilah teman untuk mengisi daftar ciri kepribadian kalian, maka kalian pun juga akan mengisi daftar ciri kepribadian teman kalian.
4. Bandingkan hasil penilaian antara diri sendiri dan oleh orang lain.
5. Ciri kepribadian yang digambarkan oleh orang lain bukanlah gambaran yang objektif, melainkan gambaran yang subjektif, yang menunjukkan bagaimana dia dilihat oleh orang lain.



**I DAERAH KABUPATEN BANTUL
INAS PENDIDIKAN MENENGAH DAN NON FORMAL
SMA NEGERI 1 IMOIRI
l. Imogiri Timur Km.14 Wukirsari, Imogiri, Bantul
(0274) 7483271, 640912 e-mail: smanimori@gmail.com**

**RENCANA PELAKSANAAN LAYANAN
BIMBINGAN DAN KONSELING**

A. IDENTITAS

1. Satuan Pendidikan : SMA Negeri 1 Imogiri
2. Tahun Ajaran : 2016 / 2017
3. Sasaran Layanan : Siswa Kelas XII
4. Pelaksana : Advendianto Dwi Putro

B. WAKTU DAN TEMPAT

1. Hari / Tanggal :
2. Alokasi Waktu : 1 x 45 menit
3. Tempat : Ruang Kelas X-

C. MATERI LAYANAN

1. Judul Materi : Gaya Belajar yang Efektif
2. Bidang Bimbingan : Belajar
3. Sumber Referensi :

<http://training.selarasconsulting.com/team-building-membangun-tim-yang-solid/>

(d

D. TUJUAN LAYANAN

Siswa dapat memahami dan mampu mengetahui gaya belajar sehingga dapat belajar dengan efektif.

E. METODE

Metode yang digunakan dalam layanan :

- a. Diskusi dengan menggunakan slide PowerPoint
- b. *Worksheet*

F. ALAT DAN BAHAN

- 1. Laptop
- 2. LCD dan Proyektor
- 3. Materi *Learning Style* menggunakan slide PowerPoint
- 4. *Worksheet* (Berupa Angket)

G. DESKRIPSI PROSES

TAHAP	KEGIATAN	ESTIMASI WAKTU
Pembukaan	<ul style="list-style-type: none">f. Membuka kelas dengan salam dan sapa.g. Mengajak siswa untuk berdoa terlebih dahulu sebelum kelas dimulai.h. Melakukan presensi siswai. Menjelaskan tujuan materi yang akan disampaikanj. Melakukan tanya jawab pra-materi	5‘
Kegiatan Inti	<ul style="list-style-type: none">e. Peserta didik memperhatikan konselor dan materi pada slide powerpoint.f. Peserta didik melihat dan mencermati video interaktif yang ditayangkan.g. Peserta didik diberi kesempatan untuk melakukan diskusi dan tanya jawab.h. Peserta didik mengisi angket tentang gaya belajar.i. Peserta didik diminta untuk melakukan refleksi dari materi dan worksheet yang telah dikerjakan.	35’
Penutup	<ul style="list-style-type: none">c. Konselor melakukan evaluasi materi sekaligus membuat kesimpulan tentang materi yang telah disampaikan.	5’

	d. Konselor memberikan motivasi dan salam penutup kelas.	
--	--	--

H. RENCANA EVALUASI

1. Evaluasi Proses :

No	Hal yang diamati	Baik	Cukup	Kurang
1	Antusiasme siswa mengikuti program			
2	Keaktifan siswa			
3	Munculnya pertanyaan kritis			

2. Evaluasi Hasil :

- a. Bagaimana cara belajar Anda?
- b. Menurut Anda, apakah yang dominan diantara ketiga gaya belajar?

I. RENCANA TINDAK LANJUT

- 1. Apabila layanan ini dibutuhkan secara berkelanjutan, maka guru BK mendesain materi untuk sesi selanjutnya.
- 2. Kegiatan ini juga bisa ditindak lanjuti dengan konseling individual atau kelompok jika diperlukan.

J. LAMPIRAN

- 1. Lembar Evaluasi
 - 2. Materi
- Yogyakarta, 22 Juli 2016
- Mengetahui
- Guru Pembimbing

Mahasiswa PPL

Sadbudi Sarbiyanto, S.Pd
NIP 19650425 198602 1 003

Advendianto Dwi Putro
NIM 13104241022

Lampiran 1.

LEMBAR EVALUASI

Evaluasi Proses :

No	Hal yang diamati	Baik	Cukup	Kurang
1	Antusiasme siswa mengikuti program			
2	Keaktifan siswa			
3	Munculnya pertanyaan kritis			

Evaluasi Hasil :

- a. Bagaimana cara belajar Anda?
- b. Menurut Anda, apakah yang dominan diantara ketiga gaya belajar?

GAYA BELAJAR YANG EFEKTIF

1. Apa itu Gaya Belajar?

Gaya belajar atau *learning style* sering diartikan sebagai karakteristik dan preferensi atau pilihan individu mengenai cara mengumpulkan informasi, menafsirkan, mengorganisasi, merespon, dan memikirkan informasi tersebut.

Gaya belajar merupakan kunci untuk mengembangkan kinerja dalam pekerjaan, di sekolah, dan dalam situasi-situasi antar pribadi. Ketika anda sudah bisa mengenal gaya belajar Anda yakni bagaimana Anda menyerap dan mengolah informasi, maka Anda akan dapat menjadikan belajar dan berkomunikasi lebih mudah sesuai dengan gaya belajar Anda sendiri.

2. Mengapa Perlu Mengenali Gaya Belajar Anda Sendiri?

Pengenalan gaya belajar ini akan melahirkan orang-orang yang lebih efektif untuk belajar dengan cara berkelompok, belajar secara sendiri-sendiri di kamar, belajar dengan cara berdiskusi, dan lain sebagainya. Gaya belajar dapat dibedakan menjadi tiga. *Pertama*, **gaya belajar visual**; yaitu gaya belajar yang lebih banyak menggunakan indra mata sebagai alat untuk menyerap informasi. *Kedua*, **Gaya belajar auditorial**; yaitu gaya belajar yang banyak menggunakan telinga sebagai alat untuk menyerap informasi yang masuk. *Ketiga* adalah **gaya belajar kinestetik**, yaitu gaya belajar yang lebih menekankan praktik langsung atas apa yang sedang dipelajari. Sebagai ilustrasi :

- a. Orang-orang visual banyak mengikuti ilustrasi atau membaca instruksi sendiri.
- b. Orang-orang auditorial lebih senang informasi itu dia dengarkan dari orang lain
- c. Sementara orang-orang kinestetik lebih senang kalau dibiarkan mengerjakan sendiri atau praktik langsung.

3. Bagaimana Cara Mengetahui Gaya Belajar?

Untuk mengetahui sebagian dari ciri-ciri gaya belajar Anda, cobalah menyelesaikan lembar kerja yang tersedia di bawah ini..

Tipe Manakah Saya?

Berikan tanda cek (√) pada angka 3 jika pernyataan sesuai dengan kebiasaan Anda, angka 2 jika ragu/tidak tahu, dan angka 1 jika tidak sesuai dengan kebiasaan Anda.

No	Pernyataan	1	2	3
1	Teliti terhadap yang detail			
2	Mengingat dengan mudah apa yang dilihat			
3	Mempunyai masalah dengan instruksi lisan			
4	Tidak mudah terganggu dengan suara gaduh			
5	Pembaca cepat dan tekun			
6	Lebih suka membaca daripada dibacakan			
7	Lebih suka metode demonstrasi daripada ceramah			
8	Bila menyampaikan gagasan sulit memilih kata			
9	Rapi dan teratur			
10	Penampilan sangat penting			
Jumlah				
Total				

No	Pernyataan	1	2	3
1	Bicara pada diri sendiri pada saat bekerja			
2	Konsentrasi mudah terganggu oleh suara rebut			
3	Senang bersuara keras ketika membaca			
4	Sulit menulis, tapi mudah bercerita			
5	Pembicara yang fasih			
6	Sulit belajar dalam suasana bising			
7	Lebih suka music daripada lukisan			
8	Bicara dalam irama yang terpola			
9	Lebih suka gurauan lisan daripada membaca buku humor			
10	Mudah menirukan nada, irama, dan warna suara			
Jumlah				
Total				

No	Pernyataan	1	2	3
1	Berbicara dengan perlahan			
2	Menanggapi perhatian fisik			
3	Menyentuh orang untuk mendapat perhatian			
4	Banyak bergerak dan selalu berorientasi pada fisik			
5	Menggunakan jari sebagai penunjuk dalam membaca			
6	Banyak menggunakan isyarat tubuh			
7	Tidak bisa diam dalam waktu lama			
8	Menyukai permainan yang menyibukkan			
9	Selalu ingin melakukan sesuatu			
10	Tidak mudah mengingat letak geografi			
Jumlah				
Total				

Gaya belajar auditori : Gaya belajar yang banyak menggunakan telinga sebagai alat untuk menyerap informasi yang masuk

Gaya belajar visual : Gaya belajar yang lebih banyak menggunakan indra mata sebagai alat untuk menyerap informasi

Gaya belajar kinestetik : Gaya belajar yang lebih menekankan praktik langsung atas apa yang sedang dipelajari

Contoh:

Jika skor anda:

Skor Auditori = 25

Skor visual = 12

Skor kinestetik = 10

Maka anda termasuk orang yang cenderung memiliki gaya belajar auditori, yang lebih senang mendapatkan informasi melalui ceramah-ceramah perkuliahan dari dosen, meskipun Anda harus didukung oleh kemampuan visual (skor 12) yang diperkaya dengan media gambar slide, potret, sketsa, dan diagram. Gaya belajar auditori Anda itu masih diperkaya dengan gaya belajar kinestetik (skor 10) yang lebih senanga mengerjakan praktik langsung.



**I DAERAH KABUPATEN BANTUL
INAS PENDIDIKAN MENENGAH DAN NON FORMAL
SMA NEGERI 1 IMOGIRI
l. Imogiri Timur Km.14 Wukirsari, Imogiri, Bantul
(0274) 7483271, 640912 e-mail: smanimori@gmail.com**

**RENCANA PELAKSANAAN LAYANAN
“MENGENAL KEPRIBADIANKU”**

A. IDENTITAS

1. Satuan Pendidikan : SMA Negeri 1 Imogiri
2. Tahun Ajaran : 2016 / 2017
3. Sasaran Layanan : Siswa Kelas XII
4. Pelaksana : Advendianto Dwi Putro

B. WAKTU DAN TEMPAT

1. Hari / Tanggal :
2. Alokasi Waktu : 1 x 45 menit
3. Tempat : Ruang Kelas X-A

C. MATERI LAYANAN

1. Judul Materi : Mengenal Diri Melalui Kacamata Teman
2. Bidang Bimbingan : Sosial
3. Sumber Referensi :

Suwarjo. Eva Imania Eliasa. 2010. 55 Permainan (*Games*) dalam Bimbingan dan Konseling. Yogyakarta : Paramitra Publishing.

D. TUJUAN LAYANAN

1. Siswa dapat merefleksi dirinya sehingga dapat terbuka dengan orang lain.
2. Siswa dapat mengenal teman dengan lebih akrab.

E. METODE

Metode yang digunakan dalam layanan :

1. Materi dan Diskusi
2. Worksheet

F. ALAT DAN BAHAN

1. Materi *Johari Windows*
2. Kertas & Alat Tulis

G. DESKRIPSI PROSES

TAHAP	KEGIATAN	ESTIMASI WAKTU
Pembukaan	k. Membuka kelas dengan salam dan sapa. l. Mengajak siswa untuk berdoa terlebih dahulu sebelum kelas dimulai. m. Melakukan presensi siswa n. Menjelaskan tujuan materi yang akan disampaikan o. Melakukan tanya jawab pra-materi	5‘
Kegiatan Inti	j. Peserta didik memperhatikan konselor saat menyampaikan materi. k. Peserta didik diberi kesempatan untuk melakukan diskusi dan tanya jawab. l. Peserta didik diminta untuk mengisi <i>worksheet</i> ‘ <i>Ciri-Ciri Kepribadianku</i> ’. m. Peserta didik diminta untuk melakukan refleksi dari materi dan <i>worksheet</i> yang telah diisi.	35’
Penutup	e. Konselor melakukan evaluasi materi sekaligus membuat kesimpulan tentang materi yang telah disampaikan. f. Konselor memberikan motivasi dan salam penutup kelas.	5’

H. RENCANA EVALUASI

1. Evaluasi Proses :

No	Hal yang diamati	Baik	Cukup	Kurang
1	Antusiasme siswa mengikuti			

	program			
2	Keaktifan siswa			
3	Munculnya pertanyaan kritis			

2. Evaluasi Hasil :
- a. Adakah perbedaan yang besar antara gambaran kepribadian diri saya oleh saya sendiri dengan gambaran dari orang lain?

b. Apa sebab terjadi perbedaan antara gambaran kepribadian diri saya oleh saya sendiri dengan gambaran dari orang lain?

c. Apakah saya melihat diri saya kurang realistis?

d. Apa saya terlalu menutup diri saya dengan orang lain sehingga mereka tidak mengenal saya secara baik?

I. RENCANA TINDAK LANJUT

1. Apabila layanan ini dibutuhkan secara berkelanjutan, maka guru BK mendesain materi untuk sesi selanjutnya.
2. Kegiatan ini juga bisa ditindak lanjuti dengan konseling individual atau kelompok jika diperlukan.

J. LAMPIRAN

1. Lembar Evaluasi
2. Materi
3. Teknis Games

Yogyakarta, 22 Juli 2016

Mengetahui

Guru Pembimbing

Mahasiswa PPL

Sadbudi Sarbiyanto, S.Pd
NIP 19650425 198602 1 003

Advendianto Dwi Putro
NIM 13104241028

Lampiran 1.

LEMBAR EVALUASI

Evaluasi Proses :

No	Hal yang diamati	Baik	Cukup	Kurang
1	Antusiasme siswa mengikuti program			
2	Keaktifan siswa			
3	Munculnya pertanyaan kritis			

Evaluasi Hasil :

- a. Adakah perbedaan yang besar antara gambaran kepribadian diri saya oleh saya sendiri dengan gambaran dari orang lain?
- b. Apa sebab terjadi perbedaan antara gambaran kepribadian diri saya oleh saya sendiri dengan gambaran dari orang lain?
- c. Apakah saya melihat diri saya kurang realistis?
- d. Apa saya terlalu menutup diri saya dengan orang lain sehingga mereka tidak mengenal saya secara baik?

JOHARI WINDOWS

Saling menghargai dan mengasihi sangat penting dalam kehidupan sehari-hari. Setiap individu terbentuk secara berbeda akibat pengalaman hidup. Maka, sangatlah penting menerima kelebihan dan kekurangan diri sendiri sebagaimana adanya. Yaitu mengenali diri dengan baik dan belajar menyadari perasaan kita. Menilai diri sendiri tidaklah hanya dari sudut pandang sendiri, melainkan juga dari sudut pandang orang lain. Seperti yang diungkapkan oleh Luft dan Harrington Ingham yang memperkenalkan Johari Window: melukiskan diri ibarat hubungan antarmanusia seperti jendela

		Diri Sendiri	
		TAHU	TIDAK TAHU
Orang Lain	TAHU	A	B
	TIDAK TAHU	C	D

- a. Daerah bebas / terbuka

Di bagian ini kita dapat bergerak bebas dan merasa leluasa. Diketahui diri sendiri dan juga orang lain.

- b. Bagian gelap / buta

Di bagian ini orang lain mengetahui kita daripada diri kita sendiri.

- c. Bagian pribadi / tersembunyi

Ini adalah bagian dari pemikiran dan tingkah laku kita yang secara sadar kita sembunyikan dari orang lain.

- d. Bagian ketidaksadaran

Tidak ada yang mengetahuinya.

Setiap bagian tersebut dapat berubah luasnya tergantung situasi yang dihadapi. Bagian A menjadi sempit jika berada dalam lingkungan baru, maka kita harus memperluas bagian A dengan cara mencari informasi umpan balik bagian B dari orang lain. Selain itu, perluas lagi dengan cara berbagi hal pribadi kepada orang yang kita percaya. Maka kita akan semakin bebas bergerak.

Adanya sikap terbuka dan ingin membuka diri terhadap orang lain akan berdampak positif terhadap hubungan antarpribadi. Manfaatnya :

1. Pembukaan diri merupakan dasar bagi hubungan yang terjadi antara dua orang atau lebih.
2. Semakin terbuka terhadap orang lain, maka orang lain akan semakin menyukai diri kita, akibatnya orang lain akan membuka dirinya terhadap kita.
3. Seseorang yang rela membuka diri kepada orang lain, terbukti cenderung memiliki sifat kompeten, ekstrovert, fleksibel, adaptif, dan intelegen, semuanya termasuk ciri orang yang matang dan bahagia.
4. Membuka diri kepada orang lain merupakan dasar relasi yang memungkinkan komunikasi intim baik dengan diri sendiri maupun dengan orang lain.
5. Membuka diri bersikap realistik, maka haruslah jujur, tulus, dan autentik.

Terbuka bagi orang lain berarti kita menunjukkan perhatian dan perasaan terhadap kata-kata dan perbuatan kita. Artinya, ada sikap penerimaan diri, rela dan mau mendengarkan reaksi dan tanggapan terhadap situasi yang sedang dihadapi. Kondisi ini akan memberikan jalan untuk membentuk pengembangan diri yang maksimal.

Sumber : Suwarjo. Eva Imania Eliasa. 2010. 55 Permainan (*Games*) dalam Bimbingan dan Konseling. Yogyakarta : Paramitra Publishing.

“CIRI-CIRI KEPRIBADIANKU”

NAMA :

No	Ciri-Ciri Kepribadian	0	1	2	3	4
1	Objektif, menilai sesuatu sesuai kenyataan					
2	Percaya diri					
3	Aktif					
4	Tegas					
5	Penuh Semangat					
6	Pandai					
7	Dapat dan mudah menyesuaikan diri					
8	Dapat mengendalikan diri					
9	Dapat diandalkan					
10	Terbuka					
11	Sombong					
12	Kreatif, Penuh ide					
13	Usil					
14	Pandai bersilat lidah					
15	Penuh minat dalam menyelesaikan tugas					
16	Serba bisa					
17	Ambisius					
18	Egosentris, terlalu memikirkan diri sendiri					
19	Selalu ingin dipuji/dihargai					
20	Bertindak tanpa dipikir terlebih dahulu					
21	Pemalu					
22	Toleran, mampu bertenggang rasa					
23	Optimis					
24	Munafik					
25	Senang dan mudah bergaul					
26	Tenang, Kalem					
27	Bersedia bermusyawarah					
28	Penuh pengertian untuk orang lain					
29	Ramah					
30	Simpatik					
31	Tidak sabar					
32	Netral, tidak suka berpihak					
33	Suka menolong					
34	Mampu mempengaruhi orang lain					
35	Otoriter, suka memerintah					
36	Hangat					
37	Dominan					
38	Agresif					
39	Jujur					
40	Kaku					
41	Keras kepala					
42	Lugu					
43	Serius					

Keterangan :

0 = tidak tepat

1 = kurang tepat

2 = cukup tepat

3 = tepat

4 = sangat tepat

Langkah-Langkah Permainan :

6. Berilah tanda titik pada salah satu angka 0-4 yang kalian rasa tepat untuk menilai ciri-ciri kepribadian kalian sendiri.
7. Jika sudah selesai, maka hubungkan titik-titik tersebut menjadi sebuah garis sehingga yang terbentuk adalah garis zigzag yang mana garis tersebut melambangkan profil kepribadian kalian. Garis ini berbeda pada setiap orang karena setiap orang memiliki ciri khas masing-masing.
8. Carilah teman untuk mengisi daftar ciri kepribadian kalian, maka kalian pun juga akan mengisi daftar ciri kepribadian teman kalian.
9. Bandingkan hasil penilaian antara diri sendiri dan oleh orang lain.
10. Ciri kepribadian yang digambarkan oleh orang lain bukanlah gambaran yang objektif, melainkan gambaran yang subjektif, yang menunjukkan bagaimana dia dilihat oleh orang lain.



**I DAERAH KABUPATEN BANTUL
INAS PENDIDIKAN MENENGAH DAN NON FORMAL
SMA NEGERI 1 IMOGIRI
l. Imogiri Timur Km.14 Wukirsari, Imogiri, Bantul
(0274) 7483271, 640912 e-mail: smanimori@gmail.com**

SATUAN LAYANAN BIMBINGAN / RPL

A. IDENTITAS

1. Satuan Pendidikan : SMAN 1 Imogiri
2. Tahun Ajaran : 2016/2017
3. Sasaran Layanan : Siswa kelas X
4. Pelaksana : Guru BK

B. WAKTU DAN TEMPAT

1. Hari / Tanggal : 14 Maret 2016
2. Alokasi Waktu : 45 menit
3. Tempat : Ruang kelas

C. MATERI LAYANAN

1. Judul Materi : Tubuhku Milikku
2. Bidang Bimbingan : Pribadi
3. Sumber Referensi : Buku Kumpulan Materi Bimbingan Konseling (Paramita Publishing)

D. TUJUAN LAYANAN

1. Mengenalkan siswa-siswi pada kenyataan pergaulan masa kini
2. Menjauhkan siswa-siswi dari perilaku asusila
3. Menghindarkan siswa-siswi dari pelecehan seksual

E. METODE

Metode yang digunakan dalam layanan :

1. Ceramah dan diskusi
2. Pemberian artikel

3. ALAT DAN BAHAN

1. Artikel tentang free sex dan bahayanya

4. DESKRIPSI PROSES

TAHAP	KEGIATAN	ESTIMASI WAKTU
-------	----------	----------------

Pembukaan	c) Mengucapka salam pembuka kepada para peserta didik d) Menanyakan kabar masing-masing siswa	5 ‘
Kegiatan Inti	d) Memaparkan materi tentang bahaya dan resiko free sex. Peserta didik mencermati slide yang ditayangkan e) Peserta didik melakukan tanya jawab dan diskusi dengan guru BK	35’
Penutup	Peserta didik dan guru BK menarik kesimpulan dari diskusi dan materi yang sudah dipaparkan terkait Free sex dan pengendalian diri	5’

5. RENCANA EVALUASI

Evaluasi Proses

No.	Hal yang dicermati	Baik	Cukup	Kurang
1	Keaktifan peserta didik dalam mengikuti materi			
2	Antusiasme peserta didik dalam diskusi			
3	Muncul pertanyaan yang membuat diskusi lancar			

Evaluasi Diskusi

1. Apakah peserta sisik mengerti tentang perilaku fenomena free sex?
2. Apakah siswa tahu cara mencegah terjadinya free sex dan pelecehan seksual?

6. RENCANA TINDAK LANJUT

1. Mengintensifkan layanan jika dalam diskusi siswa membutuhkan layanan secara individual
2. Menempel poster tentang bahaya free sex

7. LAMPIRAN

Materi tentang free sex

Yogyakarta, 22 Juli 2016

Mengetahui

Guru Pembimbing

Mahasiswa PPL

Sadbudi Sarbiyanto, S.Pd

NIP 19650425 198602 1 003

Advendianto Dwi Putro

NIM 13104241022

PERKEMBANGAN SEX REMAJA DAN PENGENDALIAN DIRI

Produksi hormon

Pada awalnya kelenjar thripoid tersembunyi beberapa waktu sebelum manusia mencapai akil baligh. Tugas kelenjar ini adalah menghambat tugas organ reproduksi yang sudah ada semenjak manusia lahir.

Kemudian dimulai dari otak yang dipengaruhi oleh *hypothelamus* yang mengeluarkan zat yang mempengaruhi kelenjar yang berada di otak. Dari sini akan keluar *gonodotropin* yang akan mengaktifkan organ reproduksi wanita (*ovarium*) dan organ reproduksi laki-laki (*testis*).

Selanjutnya dengan aktifnya kedua kelenjar ini maka dihasilkan *hormon testosteron* pada *testis* laki-laki serta *hormon estrogen* dan *progesteron* pada *ovarium* wanita.

Hasrat sex / gejolak sex

- Menghayal / berfikir
- Rangsangan langsung, yaitu dengan jalan melihat, mendengar, menyentuh.
- Rangsangan-rangsangan pada bagian tubuh tertentu

Tanda-tanda kematangan sex pada usia dewasa muda :

- Berkurang / menahan diri dari onani
- Ketergantungan emosional dengan lawan jenis
- Sibuk dengan olah raga dan hiburan
- Munculnya hobi
- Pengarahan akhlak dan agama
- Takut memenuhi kebutuhan biologisnya dengan jalan tidak normal
- Sering mimpi basah

Akibat Free Sex :

- Hilangnya harga diri bagi remaja laki-laki dan hilangnya keperawanan bagi wanita
- Perasaan dosa yang mendalam , terkadang berakibat menjadi lemah dan semakin jauh dengan Tuhan
- Perasaan takut hamil
- Apabila hubungan diteruskan akan menjadi hubungan yang gagal

e. Penghinaan masyarakat

Ada banyak hal yang dapat dilakukan oleh remaja agar dapat menjaga dirinya dengan baik :

- a. Agama yang baik
- b. Bergaul dengan orang-orang baik
- c. Komitmen dengan aturan agama dalam bergaul dengan lawan jenis dan berpakaian.
- d. Menghindari pergaulan bebas
- e. Jangan berduaan
- f. Pengawasan yang cerdas dari orang tua
- g. Menjaga pandangan dengan cara tidak melihat gambar atau film porno
- h. Puasa
- i. Menjauhkan hal-hal yang membangkitkan syahwat
- j. Menggunakan waktu senggang untuk kegiatan yang bermanfaat
- k. Menghindari aktifitas sendirian
- l. Menjauhi orang-orang yang rusak



I DAERAH KABUPATEN BANTUL
INAS PENDIDIKAN MENENGAH DAN NON FORMAL
SMA NEGERI 1 IMOGIRI
l. Imogiri Timur Km.14 Wukirsari, Imogiri, Bantul
(0274) 7483271, 640912 e-mail: smanimori@gmail.com

SATUAN LAYANAN BIMBINGAN / RPL

F. IDENTITAS

- 5. Satuan Pendidikan : SMAN 1 Imogiri
- 6. Tahun Ajaran : 2016/2017
- 7. Sasaran Layanan : Siswa kelas X
- 8. Pelaksana : Guru BK

G. WAKTU DAN TEMPAT

- 1. Hari / Tanggal : 14 Mret 2016
- 2. Alokasi Waktu : 45 menit
- 3. Tempat : Ruang kelas

H. MATERI LAYANAN

- 1. Judul Materi : Pengenalan Jurusan di PT
- 2. Bidang Bimbingan : Pribadi
- 3. Sumber Referensi : Kumpulan PPT bimbingan Klasikal

I. TUJUAN LAYANAN

- 4. Mengenalkan siswa-siswi pada kenyataan pergaulan masa kini
- 5. Menjauhkan siswa-soswi dari perilaku asusila
- 6. Menghindarkan siswa-siswi dari pelecehan seksual

J. METODE

Metode yang digunakan dalam layanan :

Ceramah dan diskusi

K. DESKRIPSI PROSES

TAHAP	KEGIATAN	ESTIMASI WAKTU
Pembukaan	e) Mengucapka salam pembuka kepada para peserta didik f) Menanyakan kabar masing-	5 ‘

	masing siswa	
Kegiatan Inti	f) Memaparkan materi tentang Alur mendaftar PT dan pilihan jurusan di PT g) Peserta didik melakukan tanya jawab dan diskusi dengan guru BK	35'
Penutup	Peserta didik dan guru BK menarik kesimpulan dari diskusi dan materi yang sudah dipaparkan terkait perguruan tinggi	5'

L. RENCANA EVALUASI

Evaluasi Proses

No.	Hal yang dicermati	Baik	Cukup	Kurang
1	Keaktifan peserta didik dalam mengikuti materi			
2	Antusiasme peserta didik dalam diskusi			
3	Muncul pertanyaan yang membuat diskusi lancar			

Evaluasi Diskusi

1. Apakah peserta sisik mengerti tentang perilaku fenomena free sex?
2. Apakah siswa tahu cara mencegah terjadinya free sex dan pelecehan seksual?

Yogyakarta, 22 Juli 2016

Mengetahui

Guru Pembimbing

Mahasiswa PPL

Sadbudi Sarbiyanto, S.Pd
 NIP 19650425 198602 1 003

Advendianto Dwi Putro
 NIM 13104241022



KABUPATEN BANTUL

DINAS PENDIDIKAN MENENGAH DAN NON FORMAL

SMA NEGERI 1 IMOIRI

Jl. Imogiri Timur Km.14 Wukirsari, Imogiri, Bantul

Telp. (0274) 7483271, 640912 e-mail: smanimori@gmail.com

SATUAN LAYANAN KONSELING INDIVIDUAL

A. Identitas Konseli

1. Nama : AI
2. Jenis kelamin : Perempuan
3. Kelas : XII IPS
4. Usia : \pm 16 tahun

B. Pertemuan

1. Hari, Tanggal : Kamis 25 Agustus 2016
2. Tempat : Ruang Perpustakaan
3. Pertemuan ke- : 1

C. Eksplorasi Masalah

Masalah yang dialami AI cukup kompleks. Dirinya mengalami bully di sekolah karena dia adalah seorang fans dari musik K-pop. Teman-teman AI menganggap dia tidak nasionalis dan tidak cinta budaya Indonesia. Karena hal ini AI sering dipanggil teman-temannya dengan panggilan yang aneh. Di rumahnya AI juga mengalami perlakuan yang kurang baik oleh ibunya. AI sering dibentak karena hal-hal kecil. AI juga sering diminta ibunya belajar. Padahal tanpa diminta pun AI tetap belajar, tapi perintah ibunya tersebut malah membuat AI merasa malas untuk belajar. Sebagai pelampiasan, AI bergabung dengan komunitas penggemar k-pop di dunia maya tepatnya di grup BBM. Di grup tersebut AI menggunakan fake account yang tidak menggunakan identitas aslinya. Di dalam grup tersebut AI bisa melakukan apapun. Contohnya berteman, memiliki pacar, memiliki anak angkat, memiliki orang tua, menjadi transgender, bahkan berselingkuh. Semua hal tersebut dilakukan tanpa bisa diketahui identitas asli tiap anggota grup. Para anggota hanya mengetahui nama akun yang tertera tanpa tahu keaslian identitas tersebut.

Diagnosis :

AI butuh perhatian dari teman dan orang tuanya.

Prognosis :

Memberikan kesadaran bahwa hal yang dilakukannya saat ini itu kurang baik. Karena AI suka menulis maka praktikan menyarankan AI untuk menulis kisah fiksi tentang kehidupannya. Saran lainnya adalah memberikan pengertian pada AI bahwa dirinya tidak seburuk yang teman-temannya katakan. Selain itu AI didorong untuk menjalin komunikasi dengan ibunya.

Tujuan layanan / hasil yang ingin dicapai :

Mengentaskan siswa dari masalah pribadi dan sosialnya agar mencapai produktivitas dalam hidupnya.

Bantul, , 10 September 2016

Mengetahui

Guru Pembimbing

Mahasiswa PPL

Sadbudi Sarbiyanto, S.Pd

NIP 19650425 198602 1 003

Advendianto Dwi Putro

NIM 13104241022



**I DAERAH KABUPATEN BANTUL
INAS PENDIDIKAN MENENGAH DAN NON FORMAL
SMA NEGERI 1 IMOGIRI**

**l. Imogiri Timur Km.14 Wukirsari, Imogiri, Bantul
(0274) 7483271, 640912 e-mail: smanimori@gmail.com**

SATUAN LAYANAN KONSELING INDIVIDUAL

A. Identitas Siswa

1. Nama : NN
2. Jenis kelamin : Perempuan
3. Kelas : XII
4. Usia : ±16 tahun

B. Pertemuan

4. Hari, Tanggal : Kamis 1 September 2016
5. Tempat : Ruang Perpustakaan
6. Pertemuan ke- : 1

C. Eksplorasi Masalah

Masalah NN adalah sebagai berikut. NN adalah siswa kelas XII. Dalam beberapa hari sebelum NN melakukan sesi konseling ini. NN sempat dekat dengan seorang laki-laki yang merupakan mahasiswa PPL juga di SMA N 1 Imogiri. Kedekatan NN ditunjukkan dengan intensitas chatting yang sering. NN sudah merasa akrab dengan si mahasiswa tersebut. Ternyata si mahasiswa sudah memiliki pacar dan celaknya pacarnya tersebut langsung meminta NN untuk menjauh dari si mahasiswa. NN merasa terkejut dengan perlakuan pacar si mahasiswa. Yang menjadi poin kesedihan adalah NN jadi tidak bisa dekat lagi dengan mahasiswa tersebut.

Diagnosis :

NN ingin dekat dengan mahasiswa atau dalam interpretasi yang lebih luas NN ingin memiliki pacar

Prognosis :

NN disarankan untuk menjauh dari mahasiswa tersebut karena bisa mengganggu hubungan mahasiswa tersebut dengan pacarnya.

Bantul, , 10 September 2016

Mengetahui

Guru Pembimbing

Mahasiswa PPL

Sadbudi Sarbiyanto, S.Pd

NIP 19650425 198602 1 003

Advendianto Dwi Putro

NIM 13104241022



DAERAH KABUPATEN BANTUL
DINAS PENDIDIKAN MENENGAH DAN NON FORMAL
SMA NEGERI 1 IMOIRI
Jl. Imogiri Timur Km.14 Wukirsari, Imogiri, Bantul
lp. (0274) 7483271, 640912 e-mail: smanimori@gmail.com

SATUAN LAYANAN KONSELING KELOMPOK

- | | |
|-------------------------------------|--------------------------------|
| A. Judul Kegiatan | : Konseling Kelompok kelas XII |
| B. Bidang Bimbingan | : Belajar |
| C. Sasaran Layanan | : Kelas XII |
| | |
| D. Waktu dan Tempat Penyelenggaraan | : Jumat 9 September 2016 |
| E. Kelas, Semester | : XII Semester 2 |
| F. Penyelenggara Kegiatan | : Mahasiswa PPL |
| G. Pihak yang Terkait | : a. Guru BK |
| b. 7 orang siswa kelas XII | |
| H. Eksplorasi Masalah | |

1. Data yang diketahui

Semua siswa yang mengikuti sesi konseling kelompok ini memiliki kriteria yang sama. Semuanya dikumpulkan oleh guru BK. Menurut data pada guru BK ke tujuh siswa tersebut bolos pada tambahan pelajaran (intensifikasi mapel UN). Tiap-tiap siswa memiliki jumlah bolos yang berbeda antara 1-4 kali.

Alasan dari mereka yang bolos pun bermacam –macam. Ada yang karena bosan, sakit, malas, dan sebagainya. Ketika praktikan bertanya tentang minat mereka terhadap kegaitan tambahan pelajaran tersebut, semua menjawab sama yaitu tertarik. Hal ini dikarenakan kebutuhan mereka untuk bisa menguasai materi guna menghadapi ujian nasional. Namun karena alasan malas tadi maka sebagian memutuskan membolos. Ada juga yang beralasan karena sudah jenuh seharian di sekolah. Terkait dengan metode belajar saat tambahan pelajaran, para siswa ini sebagian besar merasa kurang puas. Para siswa ini menyukai metode belajar dengan langsung memberi contoh soal yang ada dalam UN daripada membahas materi yang di luar konteks UN.

2. Diagnosis Masalah

Ketujuh siswa mengalami kejenuhan belajar

3. Alternatif Pemecahan Masalah (Prognosis)

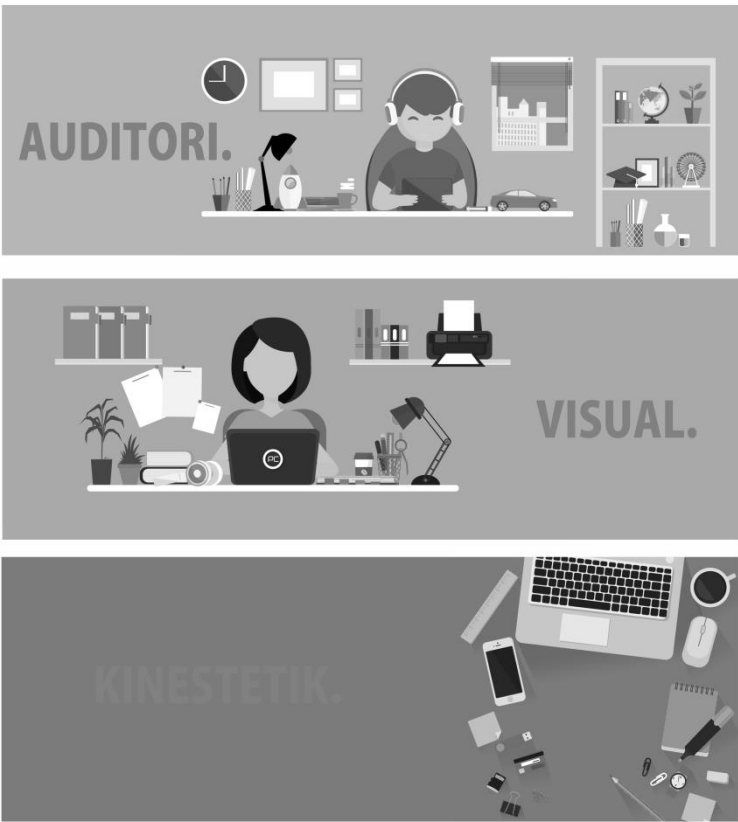
Mencari kegiatan selingan bagi masing-masing siswa agar terhindar dari rasa jenuh dalam belajar menghadapi UN

Bantul, , 10 September 2016

Mahasiswa PPL UNY

Advendianto Dwi Putro
13104241022

BELAJAR EFEKTIF? PAHAMI GAYA BELAJARMU





MATRIKS INDIVIDU PELAKSANAAN PROGRAM KERJA PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
SEMESTER KHUSUS TAHUN 2015

NAMA MAHASISWA
FAKULTAS/JURUSAN/PRODI
NAMA SEKOLAH
ALAMAT SEKOLAH

: Advendianto Dwi Putro
: FIP/PPB/BK
: SMA NEGERI 1 IMOIRI
: WUKIRSARI, IMOIRI, BANTUL

No	Program/Kegiatan PPL	Jumlah Jam per Minggu										Jml
		Juli			Agustus					Septembe r		
		0	III	IV	I	II	III	IV	V	I	II	
Persiapan												
1	Observasi	10										10
2	Menyusun matriks program		4									4
3	Konsultasi matriks program		2									2
4	Pengesahan matriks program		1									1
Pelaksanaan												
A	Layanan Dasar											
1	Bimbingan Kelas		7	7	7	7	7	7	7			49
2	Pelayanan Informasi										2	2
	1) Macam gaya belajar										2	2
	2) Bahaya merokok											
3	Pengumpulan Data											
	a. Media Lacak Masalah Kelas X-1 dan X-2											
	1) Pengisian instrumen	2										2
	2) Pengolahan data dan analisis					2	2					4
B	Pelayanan Responsif								3	2		9
1	Konseling Individual										2	2
2	Konseling Kelompok									7		7
C	Perencanaan Individual											
C	Pembuatan Media BK										4	4
1	Poster											
D	Administrasi											
1	Membuat RPL		2	2	2	2	2	2				12
2	Merekap need assesment untuk PROTA							2	2			4
3	Membuat satuan layanan						2	2				4
4	Membuat Program Tahunan									4		4
5	Membuat Program Semester									4		4
E	Bimbingan											
1	Guru pembimbing lapangan				1			1	1			3
2	DPL Pamong									1	1	1
3	Dosen Pembimbing PPL									1		1
4	Guru koordinator PPL											
D	Kegiatan Sekolah											
1	Upacara bendera hari Senin		1	1		1	1	1	1	1		7
2	Upacara peringatan HUT RI						1					1
3	Piket		3	6	6	3	3	6	6	6	6	45
4	Piket Perpustakaan									3	6	15
5	Peringatan HAORNAS									5		5
E	Kegiatan Tambahan											
1	Merekap arsip penerimaan siswa baru				3				3	3		6
3	Merekap data siswa asuh											
4	merekap data alumni di PT			3	3							6
5	Merekap peminatan ekstrakurikuler siswa baru							3				3
F	Penyusunan Laporan PPL									1		1
1	Persiapan										8	8
2	Pelaksanaan											
G	Penarikan Mahasiswa PPL											1
Jumlah Jam												242

Dosen Pembimbing Lapangan

Nanang Erma Gunawan, S.Pd, M.Ed
NIP. 19850311 200812 1 002

Mahasiswa

Advendianto Dwi Putro
NIM 13104241037



LAPORAN MINGGUAN PELAKSANAAN PPL

SEMESTER KHUSUS 2016

UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA

NAMA SEKOLAH : SMA NEGERI 1 IMOIRI **NAMA MAHASISWA** : Advendianto Dwi Putro
ALAMAT SEKOLAH : Wukirsari, Imogiri, Bantul **NIM** : 13104241022
GURU PEMBIMBING : Sabudi Sarbiyanto, S.Pd **FAK/JUR/PRODI** : FIP/PPB/BK
DOSEN PEMBIMBING : Nanang Erma Gunawan S.Pd, M. Ed

No.	Hari/ Tanggal	Materi Kegiatan	Hasil
1.	Senin, 18 Juli 2016	- Upacara bendera dilanjutkan halal bi halal bersama seluruh warga SMA Negeri 1 Imogiri - Membersihkan <i>basecamp</i>	Tidak ada
2.	Selasa, 19 Juli 2016	- Menggantikan jam pelajaran geografi yang kosong Di kelas XII IPS 4	- Memberikan layanan informasi mengenai lanjutan studi

3.	Rabu, 20 Juli 2016	- Melaksanakan tugas piket	- Terdapat 2 siswa terlambat datang kesekolah dan 2 siswa ijin untuk meninggalkan kelas
4.	Kamis, 21 Juli 2016	-	-
5.	Jumat, 22 Juli 2016	- Memberikan layanan klasikal di 3 kelas	- Memberikan layanan di kelas XI IPA 1, XI IPS 3 dan XI IPA 3 materi yang diberikan baru berupa pengenalan dan layanan orientasi tentang teman dan lingkungan baru

Yogyakarta, 23 Juli 2016

Mengetahui,
Dosen Pembimbing Lapangan

Guru Pembimbing

Mahasiswa

Nanang Erma Gunawan S.Pd, M. Ed
NIP. 19850311 200812 1 002

Sabudi Sarbiyanto S.Pd
NIP 19650425 198602 1 003

Advendianto Dwi Putro
NIM. 13104241022



LAPORAN MINGGUAN PELAKSANAAN PPL

SEMESTER KHUSUS 2016

UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA

NAMA SEKOLAH : SMA NEGERI 1 IMOGIRI **NAMA MAHASISWA** : Advendianto Dwi Putro
ALAMAT SEKOLAH : Wukirsari, Imogiri, Bantul **NIM** : 13104241022
GURU PEMBIMBING : Sabudi Sarbiyanto, S.Pd **FAK/JUR/PRODI** : FIP/PPB/BK
DOSEN PEMBIMBING : Nanang Erma Gunawan S.Pd,

M. Ed

No.	Hari/ Tanggal	Materi Kegiatan	Hasil
1.	Senin, 25 Juli 2016	<ul style="list-style-type: none">- Upacara bendera- Melaksanakan tugas Piket- Memberikan layanan klasikal di kelas XII IPS 1	<ul style="list-style-type: none">- Upacara bendera dilakukan oleh seluruh warga SMA N 1 Imogiri- Materi yang diberikan baru berupa pengenalan dan layanan

		dan XII IPS 3	orientasi tentang teman dan lingkungan baru
2.	Selasa, 26 Juli 2016	- Memberikan layanan klasikal di kelas XII IPS 4, XII IPA 3, XII IPS2 , XII IPA 2	- Materi yang diberikan baru berupa pengenalan dan layanan orientasi tentang teman dan lingkungan baru
3.	Rabu, 27 Juli 2016	- Melaksanakan tugas piket -merekap data alumni yang diterima di PT	-
4.	Kamis, 28 Juli 2016	- Izin tidak ke lokasi ppl	-Ijin KRS
5.	Jumat, 29 Juli 2016	- Memberikan layanan klasikal di kelas XII IPA 1 - Merekap data siswa yang menerima beasiswa dari Kartu Indonesia Pintar	- Memberikan layanan di kelas XII IPA 1, materi yang diberikan baru berupa pengenalan dan layanan orientasi tentang teman dan lingkungan baru

Yogyakarta, 30 Juli 2016

Mengetahui,
Dosen Pembimbing Lapangan

Guru Pembimbing

Mahasiswa

Nanang Erma Gunawan S.Pd, M. Ed
NIP. 19850311 200812 1 002

Sabudi Sarbiyanto S.Pd
NIP 19650425 198602 1 003

Advendianto Dwi Putro
NIM. 13104241022



LAPORAN MINGGUAN PELAKSANAAN PPL

SEMESTER KHUSUS 2016

UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA

NAMA SEKOLAH : SMA NEGERI 1 IMOGIRI **NAMA MAHASISWA** : Advendianto Dwi Putro
ALAMAT SEKOLAH : Wukirsari, Imogiri, Bantul **NIM** : 13104241022
GURU PEMBIMBING : Sabudi , S.Pd **FAK/JUR/PRODI** : FIP/PPB/BK
DOSEN PEMBIMBING : Nanang Erma Gunawan S.Pd, M. Ed

No.	Hari/ Tanggal	Materi Kegiatan	Hasil
1.	Senin, 1 Agustus 2016	a. Melaksanakan upacara bendera b. Melaksanakan tugas piket c. Melaksanakan Bimbingan klasikal 2 kelas	a. – b. – c. Bimbingan Klasikal dilaksanakan di 2 kelas yaitu XI IPS 1 dan XII IPS 3, materi yang diberikan adalah bahaya Rokok
2.	Selasa, 2 Agustus 2016	a. Melaksanakan tugas piket b. Memberikan layanan klasikal di kelas XII IPS 4, XII IPA 3, XII IPS 2, XII IPA 2	a. – b. Memberikan layanan di kelas dengan materi Bahaya Merokok

3.	Rabu, 3 Agustus 2016	a. Melaksanakan tugas piket	a. -
4.	Kamis, 4 Agustus 2016	a.	a.
5.	Jumat, 5 Agustus 2016	a. Memberikan layanan klasikal di kelas XII IPA 1 b. Melakukan pertemuan dengan Kepala Sekolah dan juga semua guru BK yang ada di SMA N 1 Imogiri	a. Memberikan layanan klasikal di kelas XI IPA 1 dengan materi “Bahaya Merokok” b. Kepala sekolah memberikan tugas untuk membuat program tahunan, semester dan bulanan serta satuan layanan dari masing-masing kegiatan BK dan juga rencana pelaksanaan layanan dari masing-masing bidang bimbingan

Yogyakarta, 6 Agustus 2016

Mengetahui,
Dosen Pembimbing Lapangan

Guru Pembimbing

Mahasiswa

Nanang Erma Gunawan S.Pd, M. Ed
NIP. 19850311 200812 1 002

Sabudi Sarbiyanto S.Pd
NIP 19650425 198602 1 003

Advendianto Dwi Putro
NIM. 13104241022



LAPORAN MINGGUAN PELAKSANAAN PPL

SEMESTER KHUSUS 2016

UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA

NAMA SEKOLAH : SMA NEGERI 1 IMOGIRI **NAMA MAHASISWA** : Advendianto Dwi Putro
ALAMAT SEKOLAH : Wukirsari, Imogiri, Bantul **NIM** : 13104241022
GURU PEMBIMBING : Sadbudi Sarbiyanto, S.Pd **FAK/JUR/PRODI** : FIP/PPB/BK
DOSEN PEMBIMBING : Nanang Erma Gunawan S.Pd, M. Ed

No.	Hari/ Tanggal	Materi Kegiatan	Hasil
1.	Senin, 8 Agustus 2016	- Upacara bendera - Melaksanakan tugas Piket - Memberikan layanan klasikal di kelas XII IPS 1 dan XII IPS 3	- Upacara bendera dilakukan oleh seluruh warga SMA N 1 Imogiri - Materi yang diberikan baru berjudul berpikir positif
2.	Selasa, 9 Agustus 2016	- Memberikan layanan klasikal di kelas XII IPS 4, XII IPA 3, XII IPS2 , XII IPA 2	c. Materi yang diberikan baru berjudul berpikir positif
3.	Rabu, 10 Agustus 2016	b. Mengolah data dan menganalisis MLM	a. Mengolah data dan menganalisis MLM

4.	Kamis, 11 Agustus 2016	c. Mengolah data dan menganalisis MLM	b. Mengolah data dan menganalisis MLM
5.	Jumat, 12 Agustus 2016	- Memberikan layanan klasikal di kelas XII IPA 2	d. Materi yang diberikan baru berjudul berpikir positif

Yogyakarta, 13 Agustus 2016

Mengetahui,
Dosen Pembimbing Lapangan

Guru Pembimbing

Mahasiswa

Nanang Erma Gunawan S.Pd, M. Ed
NIP. 19850311 200812 1 002

Sadbudi Sarbiyanto
NIP 19650425 198602 1 003

Advendianto Dwi Putro
NIM. 13104241022



LAPORAN MINGGUAN PELAKSANAAN PPL

SEMESTER KHUSUS 2016

UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA

NAMA SEKOLAH : SMA NEGERI 1 IMOGIRI **NAMA MAHASISWA** : Advendianto Dwi Putro
ALAMAT SEKOLAH : Wukirsari, Imogiri, Bantul **NIM** : 13104241022
GURU PEMBIMBING : Advendianto Dwi, S.Pd **FAK/JUR/PRODI** : FIP/PPB/BK
DOSEN PEMBIMBING : Nanang Erma Gunawan S.Pd, M. Ed

No.	Hari/ Tanggal	Materi Kegiatan	Hasil
1.	Senin, 15 Agustus 2016	d. Upacara bendera e. Melaksanakan tugas Piket f. Memberikan layanan klasikal di kelas XII IPS 1 dan XII IPS 3	d. Upacara dilaksanakan bersama seluruh mahasiswa PPL UNY dan seluruh warga SMA N 1 Imogiri e. Memberikan layanan klasikal di kelas XII IPS 1 dan XII IPS 3 dengan materi “bahaya seks bebas”
2.	Selasa, 16 Agustus 2016	- Memberikan layanan klasikal di kelas XII IPS 4, XII IPA 3, XII IPS2 , XII IPA 2	Memberikan layanan klasikal di kelas XII IPS 4, XII IPA 3, XII IPS2 , XII IPA 2 dengan materi “bahaya seks bebas”
3.	Rabu, 17 Agustus 2016	d. Mengikuti upacara memperingati HUT RI ke 71	c. Upacara memperingati HUT RI ke 71 dilaksanakan oleh seluruh warga SMA N 1 Imogiri

4.	Kamis, 18 Agustus 2016	a. Membuat satuan layanan masing-masing komponen BK	a. Membuat satuan layanan yang telah ditugaskan oleh kepala sekolah
5.	Jumat, 19 Agustus 2016	c. Memberikan layanan klasikal di kelas XII IPA 1	c. Memberikan layanan klasikal di kelas XII IPA 1

Yogyakarta, 20 Agustus 2016

Mengetahui,
Dosen Pembimbing Lapangan

Guru Pembimbing

Mahasiswa

Nanang Erma Gunawan S.Pd, M. Ed
NIP. 19850311 200812 1 002

Sabudi Sarbiyanto S.Pd
NIP 19650425 198602 1 003

Advendianto Dwi Putro
NIM. 13104241022



LAPORAN MINGGUAN PELAKSANAAN PPL

SEMESTER KHUSUS 2016

UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA

NAMA SEKOLAH : SMA NEGERI 1 IMOGIRI

NAMA MAHASISWA : Advendianto Dwi Putro

ALAMAT SEKOLAH : Wukirsari, Imogiri, Bantul

NIM : 13104241022

GURU PEMBIMBING : Sabudi Sarbianto, S.Pd

FAK/JUR/PRODI : FIP/PPB/BK

DOSEN PEMBIMBING : Nanang Erma Gunawan S.Pd, M. Ed

No.	Hari/ Tanggal	Materi Kegiatan	Hasil
1.	Senin, 22 Agustus 2016	- Upacara bendera - Melaksanakan tugas Piket - Memberikan layanan klasikal di kelas XII IPS 1 dan XII IPS 3	- Upacara bendera dilakukan oleh seluruh warga SMA N 1 Imogiri - Materi yang diberikan berjudul “mengenal gaya belajar”
2.	Selasa, 23 Agustus 2016	c. Memberikan layanan klasikal di kelas XII IPS 4, XII IPA 3, XII IPS2 , XII IPA 2 d. Konsultasi dengan guru pembimbing lapangan	e. Layanan klasikal di kelas XI IPA 2 diisi dengan tema “Mengenal Gaya Belajar” f. Konsultasi terkait siswa asuh dan juga mendapatkan

		e. Membuat satuan layanan komponen-komponen BK	tugas untuk merekap data siswa asuh g. Membuat satuan layanan yang telah ditugaskan oleh kepala sekolah
3.	Rabu, 24 Agustus 2016	e. Melaksanakan tugas piket f. Merekap data peminatan ekstrakurikuler g. Merekap data siswa asuh untuk BK h. Merekap <i>need assesment</i> untuk program tahunan	d. – e. Merekap data peminatan ekstrakurikuler seluruh siswa kelas X yang ditugaskan oleh wakil kepala bidang kesiswaan f. Merekap data seluruh siswa SMA N 1 Imogiri berdasarkan jenis kelamin, umur, agama, pekerjaan orang tua, pendidikan orang tua dan juga jarak tinggal dengan sekolah g. Merekap kebutuhan apa saja yang diperlukan seluruh siswa SMA N 1 Imogiri untuk nantinya diberikan layanan tergantung kebutuhannya yang dituangkan dalam program tahunan
4.	Kamis, 25 Agustus 2016	a. Melaksanakan konseling individual dengan konseli AI	b. AI terlayani kebutuhannya untuk katarsis dan menceritakan permasalahannya.
5.	Jumat, 26 Agustus 2016	- Memberikan layanan klasikal di kelas XII IPA 1	- Memberikan layanan di kelas XII IPA 1, materi yang diberikan berjudul “mengenal Gaya belajar”

Yogyakarta, 27 Agustus 2016

Mengetahui,
Dosen Pembimbing Lapangan

Guru Pembimbing

Mahasiswa

Nanang Erma Gunawan S.Pd, M. Ed
NIP. 19850311 200812 1 002

Sabudi Sarbiyanto S.Pd
NIP 19650425 198602 1 003

Advendianto Dwi Putro
NIM. 13104241022



LAPORAN MINGGUAN PELAKSANAAN PPL

SEMESTER KHUSUS 2016

UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA

NAMA SEKOLAH : SMA NEGERI 1 IMOGIRI

NAMA MAHASISWA : Advendianto Dwi Putro

ALAMAT SEKOLAH : Wukirsari, Imogiri, Bantul

NIM : 13104241022

GURU PEMBIMBING : Sabudi Sarbiyanto, S.Pd

FAK/JUR/PRODI : FIP/PPB/BK

DOSEN PEMBIMBING : Nanang Erma Gunawan S.Pd, M. Ed

No.	Hari/ Tanggal	Materi Kegiatan	Hasil
1.	Senin, 29 Agustus 2016	- Upacara bendera - Melaksanakan tugas Piket - Memberikan layanan klasikal di kelas XII IPS 1 dan XII IPS 3	- Upacara bendera dilakukan oleh seluruh warga SMA N 1 Imogiri - Materi yang diberikan baru berupa berjudul “pengenalan jurusan kuliah”
2.	Selasa, 30		

	Agustus 2016	- Memberikan layanan klasikal di kelas XII IPS 4, XII IPA 3, XII IPS2 , XII IPA 2	- Materi yang diberikan baru berupa pengenalan dan layanan orientasi tentang teman dan lingkungan baru
3.	Rabu, 31 Agustus 2016	i. Melaksanakan tugas piket j. Merekap data peminatan ekstrakurikuler k. Merekap data siswa asuh untuk BK l. Merekap <i>need assesment</i> untuk program tahunan	h. – i. Merekap data peminatan ekstrakurikuler seluruh siswa kelas X yang ditugaskan oleh wakil kepala bidang kesiswaan j. Merekap data seluruh siswa SMA N 1 Imogiri berdasarkan jenis kelamin, umur, agama, pekerjaan orang tua, pendidikan orang tua dan juga jarak tinggal dengan sekolah k. Merekap kebutuhan apa saja yang diperlukan seluruh siswa SMA N 1 Imogiri untuk nantinya diberikan layanan tergantung kebutuhannya yang dituangkan dalam program tahunan
4.	Kamis, 1 September 2016	a. Merekap <i>need assesment</i> untuk program tahunan b. Konseling dengan konseli NN	a. Merekap kebutuhan apa saja yang diperlukan seluruh siswa SMA N 1 Imogiri untuk nantinya diberikan layanan tergantung kebutuhannya yang dituangkan dalam program tahunan b. NN menceritakan permasalahannya dan bisa menguraikan perasaanya

5.	Jumat, 2 September 2016	- Memberikan layanan klasikal di kelas XII IPA 1	- Memberikan layanan di kelas XII IPA 1, materi yang diberikan berjudul “ pengenalan jurusan kuliah dan alur mendaftar perguruan tinggi”
----	----------------------------	--	--

Yogyakarta, 3 September 2016

Mengetahui,
Dosen Pembimbing Lapangan

Guru Pembimbing

Mahasiswa

Nanang Erma Gunawan S.Pd, M. Ed
NIP. 19850311 200812 1 002

Sabudi Sarbiyanto S.Pd
NIP 19650425 198602 1 003

Advendianto Dwi Putro
NIM. 13104241022



LAPORAN MINGGUAN PELAKSANAAN PPL
SEMESTER KHUSUS 2016

UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA

NAMA SEKOLAH : SMA NEGERI 1 IMOGIRI

NAMA MAHASISWA : Advendianto Dwi Putro

ALAMAT SEKOLAH : Wukirsari, Imogiri, Bantul

NIM : 13104241022

GURU PEMBIMBING : Sabudi Sarbiyanto, S.Pd

FAK/JUR/PRODI : FIP/PPB/BK

DOSEN PEMBIMBING : Nanang Erma Gunawan S.Pd, M. Ed

No.	Hari/ Tanggal	Materi Kegiatan	Hasil
1.	Senin, 5 September 2016	g. Melaksanakan upacara bendera h. Memberikan layanan klasikal di kelas XI IPS 1, XI IPS 4 dan XI IPS 2	f. Upacara dilaksanakan bersama seluruh mahasiswa PPL UNY dan seluruh warga SMA N 1 Imogiri g. Memberikan layanan klasikal di kelas XI IPS 1 diisi dengan memberikan materi tentang “Menjadi Pribadi yang Menarik”. Layanan klasikal di XI IPS 4 melanjutkan pertemuan sebelumnya yaitu “Terbuka dengan Teman”. Layanan klasikal di XI IPS 2 diisi dengan diskusi bersama meluruskan persepsi tentang BK.
2.	Selasa, 6 September 2016	a. Menyelesaikan program tahunan dan program semester	a. Program tahunan dan program semester memasuki tahap akhir pengerjaan

3.	Rabu, 7 September 2016	Melaksanakan tugas piket	-
4.	Kamis, 8 September 2016	a. Menyelesaikan tugas administrasi PPL	a. Menyusun laporan dan lampiran-lampiran
5.	Jumat, 9 September 2016	a. Menyelesaikan tugas administrasi PPL b. Melaksanakan konseling kelompok	a. Menyusun laporan dan lampiran-lampiran b. Konseling kelompok dilaksanakan dengan anggota 7 orang siswa kelas XII yang pernah membolos tambahan pelajaran

Yogyakarta, 10 September 2016

Mengetahui,
Dosen Pembimbing Lapangan

Guru Pembimbing

Mahasiswa

Nanang Erma Gunawan S.Pd, M. Ed
NIP. 19850311 200812 1 002

Sabudi Sarbiyanto S.Pd
NIP 19650425 198602 1 003

Advendianto Dwi Putro
NIM. 13104241022